

**ANALISIS WACANA KRITIS “PRIA BERTATO TEWAS TERIKAT  
RANTAI DIDUGA KORBAN PEMBUNUHAN” EDISI JULI 2020  
DENGAN PENDEKATAN NORMAN FAIRCLOUGH**

**SKRIPSI**

*Diajukan guna Memenuhi Salah Satu Syarat Mencapai  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi  
Pendidikan Bahasa Indonesia*

**Oleh:**

**FEBRI HANDAYANI BR RAMBE**

**NPM: 1502040242**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2021**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

### BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I  
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

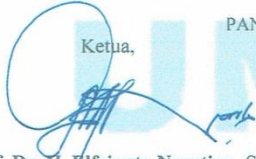
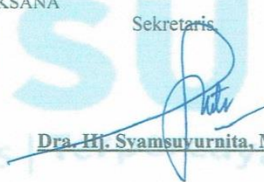
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis Tanggal 06 Mei 2021, pada pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama Lengkap : Febri Handayani Br Rambe  
NPM : 1502040242  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Analisis Wacana Kritis "Pria Bertato Tewas Terikat Rantai Diduga Korban Pembunuhan" Edisi Juli 2020 dengan Pendekatan Norman Fairclough




Ditetapkan : ( **K** ) Lulus Yudisium  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbaiki Skripsi  
( ) Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

PANITIA PELAKSANA  
Ketua, Sekretaris  
  
  
**Prof. Dr. H. Zlfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd.**      **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**

### ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Mhd. Isman, M.Hum.
2. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.
3. Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

1.   
2.   
3. 



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

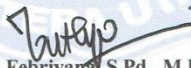
Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Febri Handayani Br Rambe  
NPM : 1502040242  
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Analisis Wacana Kritis "Pria Bertato Tewas Terikat Rantai di Duga Korban Pembunuhan" Edisi Juli 2020 dengan Pendekatan Norman Fairclough

sudah layak disidangkan.

Medan, 14 Januari 2021

Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing,

  
Mutia Febriviana, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan,

Ketua Program Studi

  
Prof. Dr. H. Efrianto Nasution, M.Pd.

  
Dr. Mhd Isman, M.Hum.

## ABSTRAK

**Febri Handayani Br Rambe. NPM 1502040242. Analisis Wacana Kritis “Pria Bertato Tewas Terikat Rantai Diduga Korban Pembunuhan” Edisi Juli 2020 Dengan Pendekatan Norman Fairclough. Skripsi. Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.2021.**

Analisis wacana kritis adalah sebuah upaya atau proses (penguraian) untuk penjelasan dari sebuah teks (realitas sosial) yang mau atau sedang dikaji oleh seseorang atau kelompok dominan yang cenderung mempunyai tujuan tertentu untuk memperoleh apa yang diinginkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap berita dalam portal online Detik News *Pria Bertato ‘Doa Ibu’ Ditemukan Tewas-Kaki Dirantai di Karo Diduga Korban Pembunuhan* dengan menggunakan model Norman Fairclough. Sumber data penelitian ini adalah berita *Pria Bertato ‘Doa Ibu’ Ditemukan Tewas-Kaki Dirantai di Karo*.data penelitian ini menggunakan unsur representasi, relasi dan identitas. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan analisis data kualitatif. Dari hasil data dapat disimpulkan bahwa berita dalam portal Detik News *Pria Bertato ‘Doa Ibu’ Ditemukan Tewas-Kaki Dirantai di Karo Diduga Korban Pembunuhan* dalam analisis wacana kritis menunjukkan adanya kekerasan yang terjadi di masyarakat yaitu tindakan yang menyebabkan hilangnya nyawa seseorang.

**Kata Kunci: Analisis, Wacana Kritis, Model Norman Fairclough, Analisis Wacana Kritis “Pria Bertato Tewas Terikat Rantai Diduga Korban Pembunuhan”.**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamualaikum Waarahmatullahi Wabarakatuh*

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT atas nikmat hidayah dan karunia yang telah diberikan kepada peneliti. Satu dari sekian banyak hikmatnya ialah keberhasilan peneliti dalam menyelesaikan skripsi dengan judul **Analisis Wacana Kritis “Pria Bertato Tewas Terikat Rantai Diduga Korban Pembunuhan” Edisi Juli 2020 Dengan Pendekatan Norman Fairclough.** Shalawat beriringan salam kita hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang dan dari zaman ke bodohan hingga ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat ini. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat mencapai gelar sarjana pada program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.

Dukungan keluarga dan orang-orang tersayang sangat berarti dalam menumbuhkan semangat menulis yang kadang redup. Penulis mengakui bahwa mempersiapkan, melaksanakan penelitian, dan menyelesaikan penulisan skripsi ini tentu tidak terlepas dari bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sangat besar kepada **Ayahanda Guntur Rambe dan Ibunda Supiani** yang telah membesarkan, mendidik, mencintai, memberi nasihat-nasihat serta memberikan doa restu atas keberhasilan

penyusunan skripsi ini. Di sisi lain peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. **Prof. Dr. Agussani, M.AP.** Selaku rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. **Prof. Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.** Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.** Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Dra. Hj. Dewi Kusuma Nasution, SS., M.Hum.** Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Dr. M. Isman, M.Hum.** Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. **Mutia Febriyana, M.Pd.** selaku Dosen Pembimbing yang Telah Banyak Memberikan Kritik dan Masukan Terhadap Skripsi Peneliti Sehingga Peneliti Bisa Menyelesaikan Skripsi Ini dengan Baik.
7. **Bapak dan Ibu Dosen beserta Staf Pegawai Biro** Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Kepada Kakanda Tersayang **Rini Aprianti** dan **Rika Anggraini** yang Telah Banyak memberikan Motivasi dan Dukungan dalam Doa.
9. Kepada Teman-Teman **Lia Gustiani Dhalimunthe, Armelita Dhalimunthe, Syafrida Yanti.** Yang Telah Banyak Membantu Memberikan Motivasi, Memberikan Semangat serta Mendukung Saya Dalam Menyelesaikan Skripsi.

10. Kepada Teman-Teman **Nur Azizah Hrp, Indah Agustin, Ade Irianti, Siti Utari**. Yang Telah Banyak Membantu Memberikan Motivasi, Memberikan Semangat serta Mendukung Saya Dalam Menyelesaikan Skripsi.
11. Seluruh Teman Seperjuangan bahasa indonesia khususnya kelas C sore dan masih banyak lagi yang belum saya masukkan namanya, terimakasih atas dukungannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Akhirnya dengan kerendahan hati penulis mengharapkan semoga skripsi ini bermanfaat bagi dunia pendidikan khususnya bagi penulis. Tiada kata yang lebih baik yang dapat penulis ucapkan bagi semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini mudah-mudahan mendapat keberkahan dari Allah SWT.

***Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh***

Medan, 23 Maret 2021

**Febri Handayani Br Rambe**

**1502040242**

## DAFTAR ISI

### Halaman

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah .....	4
E. Tujuan Penelitian .....	4
F. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS.....</b>	<b>6</b>
A. Kerangka Teoritis.....	6
1. Hakikat Wacana.....	6
2. Hakikat Analisis Wacana.....	10
3. Wacana Sebagai Media Komunikasi.....	14
a. Media Massa .....	18
b. Media <i>Online</i> .....	20



4. Model Analisis Wacana Kritis.....	22
5. Analisis Wacana Model Norman Fairclough .....	23
B. Kerangka Konseptual.....	30
C. Pernyataan Penelitian.....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
A. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	32
B. Sumber Data dan Data Penelitian .....	33
1. Sumber Data .....	33
2. Data Penelitian.....	33
C. Metode Penelitian.....	33
D. Variabel Penelitian .....	34
E. Definisi Oprasional .....	34
F. Instrumen Penelitian.....	35
G. Teknik Analisis Data.....	37
<b>BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>39</b>
A. Deskripsi Data Penelitian.....	39
B. Analisis Data .....	42
C. Jawaban Pernyataan Penelitian .....	46
D. Diskusi Hasil Penelitian .....	47
E. Keterbatasan Penelitian.....	48
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>49</b>
A. Simpulan .....	49
B. Saran.....	49
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>50</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2.1 Kerangka Analisis Wacana Norman Fairclough .....</b>	<b>25</b>
<b>Tabel 2.2 Elemen Dimensi Teks Norman Fairclough .....</b>	<b>26</b>
<b>Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian .....</b>	<b>33</b>
<b>Tabel 3.2 Data Norman Fairclough Dimensi Teks dalam Pemberitaan Detik.com .....</b>	<b>36</b>
<b>Tabel 4.1 Deskripsi Data Penelitian .....</b>	<b>40</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Pria Bertato ‘Doa Ibu’ Ditemukan Tewas Kaki Dirantai Di Karo,</b>	
<b>Diduga Di Bunuh.....</b>	<b>52</b>
<b>Lampiran 1 Permohonan Judul (K1) .....</b>	<b>56</b>
<b>Lampiran 2 Permohonan Proyek Proposal (K2) .....</b>	<b>57</b>
<b>Lampiran 3 Permohonan Proyek Proposal dan Dosen Pembimbing (K3).....</b>	<b>58</b>
<b>Lampiran 4 Berita Acara Bimbingan Proposal .....</b>	<b>59</b>
<b>Lampiran 5 Lembar Pengesahan Proposal .....</b>	<b>60</b>
<b>Lampiran 6 Surat Permohonan Seminar Proposal .....</b>	<b>61</b>
<b>Lampiran 7 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal .....</b>	<b>62</b>
<b>Lampiran 8 Surat Keterangan Menyelesaikan Seminar .....</b>	<b>63</b>
<b>Lampiran 9 Surat Pernyataan Plagiat .....</b>	<b>64</b>
<b>Lampiran 10 Surat Permohonan Riset .....</b>	<b>65</b>
<b>Lampiran 11 Surat Balasan Riset.....</b>	<b>66</b>
<b>Lampiran 12 Berita Acara Bimbingan Skripsi .....</b>	<b>67</b>
<b>Lampiran 13 Surat Permohonan Ujian Skripsi .....</b>	<b>68</b>
<b>Lampiran 14 Surat Pengesahan Skripsi .....</b>	<b>69</b>
<b>Lampiran 15 Daftar Riwayat Hidup .....</b>	<b>70</b>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Nurida (2016:Vol3), menyatakan bahwa bahasa adalah sistem lambang bunyi arbitrer yang digunakan oleh anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasikan diri. Bahasa secara sederhana sebagai alat untuk menyampaikan sesuatu yang terlintas di dalam hati. Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer, yang digunakan masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi dan mengidentifikasi.

Maryandani (2016:Vol3) Media memiliki peran yang sangat signifikan dalam kehidupan masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari adanya kebutuhan manusia akan informasi atau pun berita yang memiliki keterkaitan dengan suatu yang ingin dicapai atau diperoleh dalam hidupnya. Selain itu, media memiliki kekuatan utama dalam membentuk apa yang diketahui tentang dunia dan dapat pula menjadi sumber utama berbagai ide dan opini serta mempengaruhi cara berfikir dan bertindak.

Melalui media massa dapat diperoleh informasi tentang benda, orang atau tempat yang tidak dialami secara langsung. Media massa datang untuk menyampaikan informasi tentang lingkungan sosial dan politik. *Gadget*, Televisi, surat kabar menjadi jendela kecil untuk menyaksikan berbagai peristiwa yang jauh dari jangkauan alat indra manusia dimana teks terkadang bisa menjadi kapsul yang membawa manusia kemasa lalu, masa kini, dan masa yang akan datang yang melintasi ruang dan waktu.

Media Massa merupakan sarana utama dalam sistem komunikasi massa. Halik (2013:3), komunikasi massa dapat didefinisikan dengan memusatkan perhatian pada unsur-unsur yang terlibat dalam tindakan komunikasi dan mengaitkannya dengan oprasional media massa. Unsur-unsur yang dimaksud adalah sumber, khalayak, pesan, proses, dan konteks. Untuk menyusun dan memproduksi pesan dalam komunikasi massa melibatkan banyak orang. Oleh karena itu wartawan harus menulis berita secara fakta, karena melalui tulisannya pembaca bisa menafsirkan keadaan yang terjadi. Media massa menjadi salah satu unsur terpenting dan tidak dapat dipisahkan dari fenomena dan ralita sosial masyarakat.

Ketika kita berbicara mengenai isi dari sebuah media massa, sesungguhnya kita telah berbicara mengenai suatu “Wacana”. Jadi, tanpa disadari, hampir setiap hari kita telah menelaah begitu banyak wacana yang dibentuk oleh publik maupun media massa itu sendiri. Sebelum berbicara lebih lanjut mengenai wacana, ada baiknya kita mengetahui terlebih dahulu mengetahui beberapa definisi ilmu wacana.

Eriyanto (2011:2) menyatakan wacana adalah komunikasi lisan atau tulisan yang dilihat dari titik pandang kepercayaan, nilai, dan kategori, yang termasuk didalam kepercayaan di sini ialah pandangan dunia, sebuah organisasi atau represtasi dari pengalaman. Jadi, wacana adalah proses komunikasi lisan yang berupa rangkaian ujaran.

Darma (2014:49) menyatakan sebuah upaya atau proses penguraian untuk memberi penjelasan dari sebuah teks (realitas sosial) yang mau atau sedang dikerjakan oleh seseorang yang cenderung mempunyai tujuan tertentu untuk

memperoleh apa yang diinginkan. Dengan kata lain wacana kritis digunakan untuk mengkritik dan mengungkapkan hubungan antara bahasa dan berita sosial dan politik.

Penggunaan media *online* sebagai sarana komunikasi massa semakin marak dalam beberapa tahun terakhir. Beberapa faktor yang mendorong semakin meluasnya penggunaan media *online* antara lain adalah: (1) kemudahan aksesnya, (2) Biaya yang sangat murah, (3) Kecepatan akses, (4) Sifat mobilitas, dan (5) Ketersediaan layanan. Banyak orang yang memilih interdari media net sebagai sumber informasi utama, sebagai media personal, atau sarana hiburan.

Salah satu media yang aktif memberitakan kasus kekerasan adalah DetikNews portal *onlin*. Pada Juli 2020 terdapat 3 judul berita yang terbit pada bulan Juli yang berjudul (-)“*Pria Bertato “Doa Ibu” Ditemukan Tewas-Kaki Dirantai di karo, diduga Dibunuh*” terbit pada tanggal 15 Juli 2020, (-) *Titik Terang Polisi Ungkap Kasus Mayat Pria Bertato “Doa Ibu” di Karo* pada tanggal 23 Juli 20 dan *Pembunuhan Mayat Terikat Rantai Di Karo Di Bayar Abang Tiri Korban Rp 6,5 Juta* pada tanggal 30 Juli 2020.

Peneliti melihat adanya kekerasan yang terjadi di masyarakat yang menyebabkan hilangnya nyawa seseorang. Maka dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan mengkaji mengenai pemberitaan tentang tewasnya Pria Bertato pada berita Detik.com dengan judul **Analisis Wacana Kritis “Pria Bertato Tewas Terikat Rantai Diduga Korban Pembunuhan” Edisi Juli 2020 Dengan Pendekatan Norman Fairclough.**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Berita sebagai kontruksi sosial media
2. Wacana sebagai komunikasi massa
3. Bentuk bahasa yang digunakan dalam komunikasi

## **C. Batasan Masalah**

Untuk mengarahkan penelitian ini agar lebih terarah sesuai dengann tujuan yang dicapai. Adapun yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah Analisis Wacana Kritis teks yang terdapat dalam pemberitaan kematian Pria Bertato di DetikNews Juli 2020 dengan menggunakan analisis Norman Fairclough dalam dimensi Teks.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dari penelitian ini adalah Bagaimana dimensi teks meliputi unsur representasi, relasi, dan identitas menurut analisis Norman Fairclough yang ditampilkan pada pemberitaan kematian Pria Bertato di DetikNews pada bulan Juli 2020?

## **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan batasan dan rumusan masalah di atas, maka peneliti mempunyai tujuan untuk mengetahui dimensi teks meliputi unsur representasi, relasi, dan identitas menurut analisis wacana Norman Fairclough yang ditampilkan pada pemberitaan kematian Pria Bertato di DetikNews pada bulan Juli 2020.

## **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dan masukan bagi guru bidang studi Bahasa Indonesia sebagai bahan bandingan bagi penelitiannya yang ingin menganalisis khususnya bidang Analisis wacana kritis.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Manfaat Akademik :**

Bagi akademik penelitian ini dapat disajikan pedoman bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang masih berkaitan dengan analisis wacana kritis.

#### **b. Manfaat Penelitian :**

Bagi peneliti penelitian ini sebagai masukan untuk membuat karya yang lebih baik lagi.

#### **c. Manfaat Pembaca :**

Bagi pembaca diharapkan sebagai bahan masukan dan pengetahuan dalam memperkaya wawasan dalam bidang bahasa.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS**

#### **A. Kerangka Teoritis**

Nilawati (20018:7) menyatakan teori kritis memiliki ciri yaitu: (1) adanya upaya untuk memahami pengalaman kehidupan orang-orang dalam konteks sosial (2) adanya upaya untuk menemukan ketidak benaran dalam suatu kontruksi sosial kemasyarakatan yang biasa terdapat dalam kehidupan sehari-hari (3) adanya upaya secara sadar untuk menyatukan teori dan tindakan. Bagi teori kritis, teori bukanlah demi teori, teori harus bisa memberi kesadaran untuk mengubvbah relitas. Pendekatan kritis mencoba mengungkapkan terjadinya proses dominasi satu kelompok terhadap kelompok lain dalam relasi konfliktual. Dalam praktiknya, pendekatan kritis ini sering digunakan oleh klompok-klompok yang mengalami marginalisasi kepentingan masyarakat.

Nilawati (20018:7) menambahkan bahwa konsep kunci memahami teori kritis ini dalam kritik. Krkritik merupakan suatu program bagi mahzab Frankfrut untuk memuruskan suatu teori yang bersifat emasipatoris tentag kebudayaan dan masyarakat modren. Kritik-kritik mereka diarahkan pada berbagai bidang kehidupan masyarakat modren seperti seni, ilmu pengetahuan, ekonomi politik, sosial, budaya terutama pada bidang yang di dalamnya telah diselubingi ideologi-ideologi yang menguntungkan pihak-pihak tertentu sekaligus mengasingkan manusia individual yang ada di dalamnya.

#### **1. Hakikat Wacana**

Sejak zaman Yunani Kuno, bahasa telah menjadi bahan kajian walaupun bukan untuk kepentingan kebahasaan dan komunikasi. Pada saat itu bahasa

dikaji karena bahasa dianggap sebagai sebuah alat yang tepat untuk mengungkapkan konsep-konsep berfikir dari hasil pemikiran dan filosofis.

Kata “wacana” banyak digunakan oleh berbagai bidang ilmu pengetahuan mulai dari ilmu bahasa, psikologi, sosiologi, politik, komunikasi, sastra dan sebagainya. Namun demikian, secara spesifik pengertian, definisi dan batas istilah wacana sangat beragam. Hal tersebut disebabkan oleh perbedaan lingkup dan disiplin ilmu yang memakai istilah wacana tersebut.

Darma (2014:1) mengemukakan bahwa bahasa merupakan alat komunikasi yang penting bagi manusia sehingga dalam kenyataan bahasa menjadi aspek penting dalam melakukan sosialisasi atau berinteraksi sosial dengan bahasa manusia dapat menyampaikan berbagai berita, pikiran, pengalaman, gagasan, pendapat perasaan, keinginan dan lain-lain kepada orang lain. Bahasa meliputi tataran fonologi, morfologi, sintaksis, semantik dan wacana.

Badara (2012:16) mengemukakan bahwa wacana merupakan komunikasi kebahasaan yang terlibat sebagai sebuah pertukaran di antara pembicara dan pendengar sebagai sebuah aktivitas personal dimana bentuknya ditentukan oleh tujuan sosialnya. Bandara (2012:17) berpendapat bahwa wacana merupakan suatu kesatuan semantik dan bukan kesatuan gramatikal. Kesatuan yang bukan lantaran bentuknya (morfem, kata, klausa atau kalimat).

Siswoko (2018:11) menyatakan analisis wacana adalah telaan mengenai aneka fungsi (pragmatik) bahasa. Kita menggunakan kata dalam kesinambungan atau unit wacana. Analisis wacana lahir dari kesadaran bahwa persoalan yang terdapat dalam komunikasi bukan terbatas pada

penggunaan kalimat atau bagian kalimat, fungsi ucapan, tetapi juga mencakup struktur pesan yang lebih kompleks yang disebut wacana.

Sobur (2015:13) menyatakan wacana merupakan sebuah reaksi terhadap bentuk linguistik tradisional yang bersifat formal (linguistik struktural). Linguistik tradisional memfokuskan kajiannya pada pilihan unit-unit dan struktur-struktur kalimat tanpa memperhatikan analisis bahasa dalam penggunaannya berbeda dengan linguistik tradisional, analisis wacana justru lebih memperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan struktur pada level kalimat, misalnya hubungan ketatabahasaan (gramatikal) seperti subjek kata kerja objek, sampai pada level yang lebih luas dari pada teks. Bagi teks tertulis, analisis wacana yang dilakukan bertujuan untuk mengeksplisitkan norma-norma dan aturan-aturan bahasa yang implisit.

Rusminto (2015:5) menyatakan bahwa analisis wacana merupakan kajian bahasa yang dilakukan dengan mengamati bagian manusia memakai bahasa untuk komunikasi khususnya bagaimana para pembicara menyusun pesan linguistik untuk kawan bicara dan bagaimana kawan bicara menggarap pesan linguistik tersebut ditafsirkan. Yang paling penting dilakukan dalam analisis wacana adalah memberikan penjelasan tentang bagaimana bentuk bahasa digunakan dalam komunikasi. Analisis wacana adalah salah satu alternatif dari analisis isi selain analisis isi kuantitatif yang dominan dan banyak dipakai. Analisis kuantitatif lebih menekankan kepada pertanyaan “apa” (what), analisis wacana lebih melihat pada “bagaimana” (how) dari pesan atau teks komunikasi. Lewat analisis wacana kita bukan hanya mengetahui bagaimana

isi teks berita tetapi juga bagaimana pesan yang disampaikan. Lewat kata, frasa, kalimat, metafora seperti apa berita itu disampaikan.

Dengan demikian bagaimana bangunan struktur kebahasaan tersebut, analisis wacana lebih bisa melihat makna yang tersembunyi dari suatu teks. Apabila dikatakan sebagai alternatif tentu saja hal itu bukan berarti analisis wacana lebih baik dari analisis kuantitatif. Kata alternatif digunakan untuk menunjukkan bahwa analisis wacana dapat melengkapi dan menutupi kelemahan dari analisis isi kuantitatif. Perbandingan di sini bukan dimasukkan untuk mengatakan metode yang satu lebih baik dibandingkan metode yang lainnya tetapi untuk menjelaskan setiap metode mempunyai karakteristik tersendiri, kelebihan dan kekurangan tersendiri Sobur (2015:68).

Darma (2014:3) menyatakan bahwa wacana adalah rangkaian tindak tutur yang mengungkapkan bahwa wacana adalah rangkaian ujaran atau rangkaian tindak tutur yang mengungkapkan suatu hal (subjek) yang disajikan secara teratur, sistematis, dalam suatu kesatuan yang koheren dibentuk oleh unsur segmental maupun nonsegmental bahasa. Jadi wacana adalah proses komunikasi menggunakan simbol-simbol yang berkaitan dengan interpretasi dan peristiwa-peristiwa di dalam sistem kemasyarakatan luas melalui pendekatan wacana, pesan-pesan komunikasi seperti kata-kata, tulisan, gambar-gambar.

Merangkum berbagai pendapat para pakar Rusminto (2015:5) menyimpulkan bahwa analisis wacana berusaha menginterpretasikan makna sebuah ujaran atau tulisan dengan memperlihatkan konteks yang melatarinya, baik konteks linguistik maupun konteks etnografinya. Konteks linguistik dimaksudkan sebagai rangkaian kata yang mendahului atau yang mengikuti

suatu bahasa tertentu, sedangkan konteks etnografi dimaksudkan sebagai serangkaian ciri faktor etnografi yang melingkupi faktor budaya, tradisi dan kebiasaan yang berlaku dalam masyarakat pemakaian bahasa yang bersangkutan.

Ciri dan sifat wacana berdasarkan pengertian wacana dapat diidentifikasi ciri dan sifat sebuah wacana, antara lain sebagai berikut :

- 1) Wacana dapat berupa rangkaian ujar secara lisan dan tulisan atau rangkaian tindak tutur.
- 2) Wacana mengungkapkan suatu hal atau subjek.
- 3) Penyajian teratur, sistematis, koheren dan lengkap dengan semua situasi pendukungnya.

## **2. Hakikat Wacana Kritis**

Awal perkembangan AWK dikemukakan *Van Dijk* (1985) yaitu tahun 1970-an dengan menunjukkan dua kecenderungan. Kecenderungan pertama, analisis struktural teks atau analisis percakapan menjadi kajian yang abstrak dan terlepas dari penggunaan bahasa yang aktual, seperti yang dilakukan oleh tata bahasa (fungsi kalimat) sebelumnya. Kecenderungan kedua, kajian bahasa dalam konteks sosial mengambil perhatian pada contoh-contoh penggunaan bahasa dalam komunikasi.

Darma (2014:50) menyatakan bahwa wacana merupakan istilah umum untuk contoh penggunaan bahasa yaitu bahasa yang diproduksi sebagai hasil tindakan komunikasi. Dalam hal ini wacana mengacu pada unit-unit bahasa yang lebih besar, seperti paragraf, percakapan atau wacana.

Dalam analisis wacana kritis, wacana tidak dipahami semata-mata sebagai suatu studi bahasa. Memang, analisis wacana menggunakan bahasa dalam teks untuk di analisis, tetapi bahasa yang di analisis relatif berbeda dengan studi bahasa dalam pengertian linguistik tradisional. Bahasa yang dianalisis bukan digambarkan semata-mata dari aspek kebahasaan, melainkan juga menghubungkannya dengan konteks. Konteks yang dimaksud digunakan untuk tujuan dan praktik tertentu, termasuk didalamnya praktik kekuasaan untuk memarginalkan individu atau kelompok tertentu.

Eriyanto (2001:7) menyatakan analisis wacana kritis melihat wacana sebagai bentuk dan praktik sosial. Wacana sebagai praktik sosial menyebabkan sebuah hubungan dialektis di antara peristiwa wacana tertentu dan situasi, institusi dan struktur sosial yang membentuknya. Berikut ini disajikan karakteristik penting dari analisis wacana kritis. Di ambil dari tulisan Van Dijk, Fairclough, dan Wodak :

#### 1. Tindakan

Prinsip pertama, wacana dipahami sebagai sebuah tindakan (*action*). Dengan pemahaman semacam ini mengasosiasikan wacana sebagai bentuk intraksi. Wacana bukan ditempatkan seperti dalam ruangan tertutup dan internal. Seseorang berbicara, menulis dan menggunakan bahasa untuk berinteraksi dan berhubungan dengan orang lain. Dengan pemahaman semacam ini ada beberapa konsekuensi bagaimana wacana harus dipandang. Pertama, wacana dipandang sebagai sesuatu yang bertujuan, misalnya untuk mempengaruhi, mendebat, membujuk dan sebagainya.

Kedua, wacana dipahami sebagai sesuatu yang diekspresikan sadar, terkontrol, bukan sesuatu yang diluar kendali atau diekspresikan di luar kesadaran.

## 2. Konteks

Analisis wacana kritis mempertimbangkan konteks dari wacana seperti, latar, situasi, peristiwa dan kondisi. Wacana disini dipandang, diproduksi, dimengerti, dianalisis pada suatu konteks tertentu. Wacana dibentuk sehingga harus ditafsirkan dalam kondisi dan situasi yang khusus. Meskipun demikian, tidak semua konteks dimasukkan kedalam analisis, hanya yang relevan dan dalam banyak hal berpengaruh atas produksi dan penafsiran teks yang dimasukkan dalam analisis. Ada beberapa konteks yang penting karena berpengaruh terhadap proses wacana. Pertama, partisipan wacana, latar siapa yang memproduksi wacana. Kedua, setting sosial tertentu, seperti tempat, waktu, posisi pembicaraan dan pendengar atau lingkungan fisik adalah konteks yang berguna untuk mengerti suatu wacana oleh karena itu, wacana harus dipahami dan ditafsirkan dari kondisi sosial yang mendasarinya.

## 3. Historis

Menempatkan wacana dalam konteks sosial tertentu, berarti wacana diproduksi dalam konteks tertentu dan tidak dapat dimengerti tanpa menyertakan konteks yang menyertainya. Salah satu aspek penting untuk bisa mengerti teks adalah dengan menempatkan wacana itu dalam konteks historis tertentu oleh karena itu, pada waktu melakukan analisis perlu tujuan

untuk mengerti mengapa wacana yang berkembang atau dikembangkan seperti itu, mengapa bahasa yang dipakai seperti itu dan seterusnya.

#### 4. Kekuasaan

Dalam melihat hubungan antara kekuasaan dan wacana perlu melihat apa yang disebut sebagai kontrol. Disini kontrol tidaklah harus selalu dalam bentuk fisik dan langsung, tetapi juga kontrol secara mental atau praktis. Bentuk kontrol terhadap wacana bisa berupa kontrol atas konteks secara mudah dapat dilihat siapakah yang boleh dan harus berbicara, sementara siapa pula yang hanya bisa mendengar dan mengiyakan. Dalam lapangan berita hal ini banyak ditemukan pemilik atau politisi yang posisinya kuat menentukan sumber mana atau bagai mana yang harus diliput dan sumber mana dan bagian mana yang tidak perlu atau bahkan dilarang diberitakan. Selain konteks, kontrol juga diwujudkan dalam bentuk mengontrol struktur wacana. Seseorang yang mempunyai kekuasaan lebih besar bukan hanya menentukan bagaimana yang perlu ditampilkan dan mana tidak, tetapi juga bagaimana ia harus ditampilkan, misalnya dapat dilihat dari penonjolan atau pemakaian kata-kata tertentu.

#### 5. Ideologi

Ideologi dibangun oleh sekelompok yang dominan dengan tujuan untuk memproduksi dan melegitimasi dominasi mereka. Salah satu strategi utamanya adalah dengan menggunakan kesadaran kepada khalayak bahwa dominasi itu diterima secara *take of granted*. Ideologi disini bersifat umum, abstrak dan nilai-nilai yang terbagi antara anggota kelompok menyediakan dasar bagaimana masalah harus dilihat. Dalam teks berita misalnya dapat



dianalisis apakah teks yang muncul tersebut pencerminan dari ideologi seseorang, apakah dia feminis, antifeminis, kapitalis, sosialis dan sebagainya.

### 3. Wacana Sebagai media komunikasi

Darma (2014:9) menyatakan bahwa komunikasi adalah suatu proses penyampaian pesan, ide atau gagasan dari satu pihak ke pihak lain agar terjadi saling mempengaruhi di antara keduanya. Pada umumnya komunikasi dilakukan dengan menggunakan kata-kata (lisan) yang dapat dimengerti oleh kedua pihak. Apabila tidak dilakukan dengan bahasa verbal dapat dilakukan dengan bahasa nonverbal atau bahasa isyarat. Misanya, menggunakan gerak-gerak badan atau menunjukkan sikap tertentu.

Komponen komunikasi adalah hal-hal yang harus ada agar komunikasi dapat berlangsung dengan baik, antara lain:

1. Pengirim atau komunikator (*sender*) adalah pihak yang mengumumkan pesan kepada pihak lain (*adressor*).
2. Penerima atau komunikan (*receiver*) adalah pihak yang menerima pesan (*adressee*) dari pihak lain.
3. Pesan (*message*) adalah isi atau maksud yang disampaikan oleh satu pihak ke pihak lain.
4. Umpan balik (*feedback*) adalah tanggapan dari penerima pesan atau isi pesan yang disampaikan.

Wacana di dalam kehidupan media juga memiliki pengertian yang dalam. Menurut Darma (2014:9) wacana adalah bahasa yang digunakan untuk merepresentasikan suatu praktik sosial, ditinjau dari sudut pandang tertentu.

Wacana adalah proses komunikasi yang menggunakan simbol-simbol yang berkaitan dengan interpretasi dari peristiwa-peristiwa di dalam sistem kemasyarakatan yang luas. Teks dalam media adalah hasil proses wacana media (media discourse).

Pertama, fungsi pengawas. Media merupakan medium yang dapat digunakan untuk pengawasan terhadap aktivitas masyarakat pada umumnya. Kedua, ialah fungsi *social learning*. Fungsi utama dari komunikasi massa melalui media massa adalah melakukan *guiding* dan pendidikan sosial kepada seluruh masyarakat. Ketiga, sebagai fungsi penyebaran informasi. Komunikasi massa yang mengandalkan media massa memiliki fungsi utama yaitu menjadi proses penyampaian informasi kepada masyarakat luas. Keempat, sebagai fungsi transformasi budaya. Fungsi ini menjadi sangat penting dan terkait dengan fungsi-fungsi lainnya terutama fungsi *social learning*, akan tetapi fungsi transformasi budaya lebih kepada tugasnya yang besar sebagai bagian dari budaya global. Kelima, sebagai fungsi hiburan. Fungsi lain komunikasi massa adalah hiburan yang merupakan pelengkap fungsi-fungsi lainnya. sulit dibantah kenyataannya hampir semua media menjalankan fungsi hiburan. Televisi adalah media massa yang mengutamakan sajian hiburan. Hampir tiga perempat bentuk siaran televisi setiap hari merupakan tayangan hiburan.

Para ahli komunikasi telah membuat pemetaan yang beragam mengenai fungsi penting komunikasi massa dalam masyarakat modern. Menurut Halik (2013:57) yang membedakan fungsi komunikasi massa bagi masyarakat dan fungsi komunikasi massa untuk individu yakni :

## 1) Fungsi komunikasi massa bagi masyarakat :

1. informasi
  - a. Menyediakan informasi tentang peristiwa dan kondisi dalam masyarakat dan dunia.
  - b. Menunjukkan hubungan kekuasaan.
  - c. Memudahkan inovasi, adaptasi dan kemajuan.
2. korelasi
  - a. menjelaskan, menafsirkann, mengomentari makna peristiwa dan informasi.
  - b. Menunjang otoritas dan norma-norma yang mapan.
  - c. Melakukan sosialisasi.
  - d. Mengkoordinasi beberapa kegiatan.
  - e. Bentuk kesepakatan.
  - f. Menentukan urutan prioritas dan memberikan status relative.
3. Kesenambungan.
  - a. Mengekspresikan budaya dominan dan mengakui keberadaan kebudayaan khusus (subculture) serta perkembangan kebudayaan baru.
  - b. Meningkatkan dan melestarikan nilai-nilai.
4. Hiburan
  - a. Menyediakan hiburan, pengalihan perhatian dan sarana relaksasi.
  - b. Meredakan ketegangan sosial.
  - c. Mobilisasi, ,mengkampanyekan tujuan masyarakat dalam bidang politil, peramh, pembangunan ekonomi, pekerjaan dan kadang juga dalam bidang agama.

## 2) Fungsi komunikasi massa bagi individu

### 1. Informasi

- a. Mencari berita tentang peristiwa dan kondisi yang berkaitan dengan lingkungan terdekat, masyarakat dan dunia.
- b. Mencari bimbingan berbagai masalah praktis, pendapat dan hal yang berkaitan dengan penentuan pilihan.
- c. Memuaskan rasa ingin tahu dan minat umum.
- d. Belajar pendidikan diri sendiri.
- e. Memperoleh rasa damai melalui penambahan pengetahuan

### 2. Identitas Pribadi

- a. Menemukan penunjang nilai-nilai pribadi.
- b. Menemukan model perilaku.
- c. Mengidentifikasi diri dengan nilai-nilai lain dalam media.
- d. Tingkatkan pemahaman tentang diri sendiri.

### 3. Integrasi dan interaksi social

- a. Memperoleh pengetahuan tentang keadaan orang lain : empati sosial.
- b. Mengidentifikasikan diri dengan orang lain dengan meningkatkan rasa memiliki.
- c. Menemukan bahan percakapan dan interaksi sosial.
- d. Bantu menjalankan peran sosial
- e. Memungkinkan seseorang untuk dapat menghubungkan sanak keluarga, teman dan masyarakat.

### 4. Hiburan

- a. Melepaskan diri atau terpisah dari permasalahan.

- b. Bersantai.
- c. Peroleh kenikmatan jiwa dan estetis.
- d. Mengisi waktu.
- e. Penyaluran emosi.
- f. Membangkitkan gairah seks.

Dalam konteks nasional fungsi komunikasi massa juga mengatur secara yuridis formal dalam UU RI No: 40 tahun 1999 pasal 3 ayat (1) dan (2).

Masing-masing pasal berbunyi sebagai berikut :

Pasal 3 UU 40/1999 ,

1. Pers Nasional mempunyai fungsi sebagai media informasi, pendidikan, hiburan dan kontrol sosial.
2. Di samping fungsi-fungsi tersebut ayat (1) pers nasional dapat berfungsi sebagai lembaga ekonomi.

#### **a. Media Massa**

Media massa merupakan sarana utama dalam sistem komunikasi massa. Halik (2013:4) mengatakan komunikasi massa dapat didefinisikan dengan memusatkan perhatian pada unsur-unsur yang terlibat dalam tindakan komunikasi dan mengaitkannya dengan operasional media massa. Unsur-unsur yang dimaksud adalah sumber, khalayak, pesan, proses dan konteks. Untuk menyusun dan memproduksi pesan dalam komunikasi massa membutuhkan biaya yang sangat besar karena bekerja dalam situasi yang besar dan rumit serta melibatkan banyak orang.

Media massa juga dinilai sangat berperan dalam membentuk jiwa dan keterampilan kepemimpinan melalui informasi-informasi politik yang

disampaikannya. Para politisi dapat dicitrakan demikian positif sehingga melambungkan namanya dan mendapat simpati serta dukungan dari publik. Namun, media massa juga dapat menghancurkan karier politik seseorang atau profesi lainnya melalui citra negatif yang diakibatkan pemberitaannya. Melalui komunikasi massa, individu mengetahui berbagai informasi dan informasi tersebut kerap dijadikan rujukan atau referensi utama khalayak dalam memahami, mengapresiasi dan membenarkan tindakan-tindakan tertentu.

Media massa dapat berperan positif dalam berbagai aspek kehidupan manusia tetapi juga dapat berperan negatif dalam kehidupan manusia. Media menjalankan peranannya dalam kehidupan sosial dengan melakukan hal-hal berikut :

- a. Penyebaran informasi yang obyektif dan edukatif
- b. Melakukan kontrol sosial yang konstruktif
- c. Menyalurkan aspirasi rakyat, memperluas komunikasi dan partisipasi masyarakat.

Peran media tersebut dapat tercermin dari konten yang disebarkan kepada khalayak. Hal ini banyak berkaitan dengan motif dan kualitas sumber daya manusia yang mengendalikan kinerja media massa. Jika orang-orang yang bertanggung jawab dalam proses produksi media massa memilih motif dan kehendak yang baik serta kredibilitas dan kualitas yang tidak meragukan maka media akan dapat menunjukkan peran positifnya. Media akan dinilai oleh masyarakat sebagai institusi yang membawa manfaat yang diperlukan namun, jika media justru berperan menciptakan kekacauan dalam masyarakat berarti

media tidak dapat memaksimalkan peran pentingnya. Oleh karena itu agar kegiatan komunikasi sosial dan peranan media massa dapat semakin efektif perlu ditingkatkan jumlah dan mutu tenaga terdidik dan terampil dalam pengelolaan media massa sesuai dengan tuntutan kemajuan teknologi komunikasi.

Penggunaan media digital (internet) semakin melengkapi kebutuhan manusia akan akses informasi dan hiburan. Internet memiliki kekuatan yang sangat besar untuk menggabungkan berbagai karakter media massa sebelumnya, seperti surat kabar majalah, radio dan televisi. Media internet telah menjadi media konvergen yang memanjakan kebutuhan manusia secara mudah, murah, cepat dan efisien.

Perkembangan media digital membawa perubahan baru dalam prinsip dan cara orang menggunakan media massa. Meskipun demikian, media-media konvensional seperti surat kabar, majalah, radio, televisi dan film masih saja berkembang di antara gemerlapnya media digital ini. Perpaduan komputer dan komunikasi dapat tercermin pada tataran institusi dan masyarakat. Perpaduan komputer dan komunikasi menjadi bagian penting yang telah mewarnai peradaban baru masyarakat. Namun, penyalahgunaan penggunaan media komunikasi dan teknologi komunikasi dan informasi telah menyebabkan sejumlah persoalan sosial dan rasisme dan pornografi dalam media. Hingga gangguan terhadap privasi individu dan kebebasan pribadi.

#### **b. Media *Online***

Penggunaan media online sebagai sarana komunikasi massa semakin marak dalam beberapa tahun terakhir, beberapa faktor yang mendorong

semangkin meluasnya penggunaan media online antar lain adalah : (1) kemudahan aksesnya, (2) biaya yang sangat murah, (kecepatan akses, (4) sifat mobilitas, dan (5) ketersediaan layanan. Banyak orang yang memilih internet sebagai sumber informasi utama sebagai media personal atau sarana hiburan.

Seseorang pengguna internet bisa berselancar di dunia informasi dari sumber-sumber yang diinginkannya. Seseorang bisa menentukan sendiri pilihan sumber dan jenis informasi yang dibutuhkan. Sifat internet sebagai medium komunikasi masa mirip dengan media massa lainnya namun internet memiliki kelebihan tersendiri. Internet kini telah menjadi bagian penting dan utama dalam lalulintas informasi di seluruh dunia dengan kecepatannya. Seseorang pengguna internet dapat menelusuri suatu informasi dari satu sumber lainnya.

Perbedaan utama internet dengan media konvensional seperti televisi dan surat kabar terletak pada sifat interaktif yang dimiliki internet. Istilah internet adalah makronim dari *interconnection networking* yang diartikan hubungan komputer dengan berbagai tipe yang membentuk sistem jaringan yang mencakup keseluruhan dunia (jaringan komputer global) dengan melalui jalur telekomunikasi seperti telepon, saluran radio, satelit dan lainnya.

Internet merupakan teknologi sekaligus infrastruktur dasar bagi segala bentuk proses komunikasi data digital jarak jauh. WWW merupakan komunikasi data digital berupa jejaringan situs *web*. WWW pun merupakan infrastruktur lanjutan bagi proses komunikasi berlandaskan situs *web* sebagai medium komunikasinya. Halik (2013:255) mengatakan situs media massa



online merupakan media komunikasi berbasis situs web yang menggunakan pola dan prinsip komunikasi massa.

#### **4. Model-Model Analisis Wacana Kritis**

Di dalam kajian analisis wacana kritis ini terdapat beberapa model analisis yang diusung oleh beberapa ahli yaitu, model analisis Roger Fowler, Robert Hodge, Theo Van Leeuwen, Sara Mills, Teun A. Van Dijk dan Norman Fairclough. Meskipun melihat pola yang berbeda sebagai model tersebut diatas memiliki persamaan dan beberapa ahli yang erat kaitannya dengan teori sebagai utama dari analisis kritis ini.

- 1) Ideologi menjadi bagian terpenting dalam analisis semua model, ideologi dan kekuasaan adalah bagian selalu hadir ketika pilihan sintaksis atau gramatikal diambil dan ditampilkan baik secara nyata maupun secara tersembunyi.
- 2) Semua model berpandangan kekuasaan (power) menjadi bagian sentral terhadap setiap analisis. Kekuasaan dalam setiap teks dapat memengaruhi siapa yang lebih berperan dalam mendefinisikan wacana atau wacana mana yang lebih dominan dalam pembicaraan.
- 3) Semua model berpandangan bahwa wacana dapat dimanipulasi oleh kelompok dominan atau kelas yang berkuasa dalam masyarakat untuk memperbesar kekuasaan. Wacana tidak hanya menjadi alat untuk memproduksi kekuasaan kelompok atau kelas tertentu dalam masyarakat, ia juga dapat menjadi alat untuk merendahkan dan memarginalkan kelompok lain yang tidak dominan di masyarakat.

4) Semua model menggunakan unit bahasa sebagai alat untuk mendeteksi ideologi dalam teks. Dapat dikatakan bahwa hampir semua melihat bahasa sebagai alat utama untuk melihat ideologi. Analisis terutama ditunjukkan untuk menunjukkan representasi.

## 5. Analisis Wacana Model Norman Fairclough

Sebuah tulisan adalah sebuah wacana tetapi yang dinamakan wacana itu tidak perlu hanya sesuatu yang tertulis seperti diterangkan dalam kamus *Webster*, sebuah pidato pun adalah wacana juga. Komunikasi itu dapat menggunakan bahasa lisan dan dapat memakai bahasa tulisan.

Norman Fairclough membagikan tulisan wacana dalam tiga dimensi : Teks, *discourse practice* dan *sociocultural practice*. Dalam model Fairclough, Teks di sini dianalisis secara linguistik dengan melihat kosakata, semantik, dan tata kalimat. Ia juga memasukkan koherensi dan kohesivitas. Bagaimana antar kata atau kalimat tersebut digabungkan sehingga membentuk pengertian, semua elemen yang dianalisis tersebut dipakai untuk melihat tiga masalah berikut :

Pertama, ideasional yang merujuk pada representasi tertentu yang ingin ditampilkan dalam Teks yang umumnya membawa muatan ideologis tertentu. Analisis ini pada dasarnya ingin melihat bagaimana sesuatu ditampilkan dalam teks yang bisa jadi membawa muatan ideologi tertentu.

Kedua, relasi merujuk pada analisis bagaimana konstruksi hubungan diantara wartawan dengan pembaca seperti apakah teks disampaikan secara informal atau formal terbuka atau tertutup.

Ketiga, identitas merujuk pada konstruksi tertentu dari identitas wartawan dan pembaca serta bagaimana personal dan identitas ini hendak ditampilkan. *Discourse practice* merupakan dimensi yang berhubungan dengan proses produksi dan konsumsi teks. Sebuah teks berita pada dasarnya dihasilkan lewat proses produksi teks yang berbeda seperti bagaimana pola kerja, bagan kerja dan rutinitas dalam menghasilkan berita, sedangkan *sociocultural practice* adalah dimensi yang berhubungan dengan konteks di luar teks. Konteks disini memasukkan banyak hal seperti konteks situasi, lebih luas adalah konteks dari praktisi dari media sendiri dalam hubungannya dengan masyarakat atau budaya dan politik tertentu. Ketiga dimensi tersebut dapat digambarkan dengan kerangka analisis sebagai berikut :

**Tabel 2.1**

**Kerangka Analisis Wacana Norman Fairclough**

<b>Tingkatan</b>	<b>Metode</b>
<i>Teks</i>	<i>Critical linguistic</i>
<i>Discourse practice</i>	Wawancara mendalam dan news room
<i>Sociocultural practice</i>	Studi pustaka, penelusuran

Seperti yang telah dipaparkan pada batasan masalah dalam penelitian ini bahwa penelitian ini akan menganalisis teks berita kematian pria bertato dalam dimensi teks. Faiclough melihat teks dalam berbagai tingkatan. Sebuah teks bukan hanya menampilkan bagaimana suatu objek digambarkan tapi juga bagaimana hubungan antara objek didefinisikan. Ada tiga elemen dasar dalam model Fairclough yang dapat digambarkan dalam tabel berikut. Setiap teks

pada dasarnya menurut Fairclough dapat diuraikan dan dianalisis dari ketiga unsur tersebut.

**Tabel 2.2**

**Elemen Dimensi Teks Menurut Norman Fairclough**

<b>Unsur</b>	<b>Yang Ingin Dilihat</b>
Representasi	Bagaimana peristiwa, orang, kelompok, situasi keadaan, atau apapun yang ditampilkan dan digambarkan dalam teks.
Relasi	Bagaimana hubungan antara wartawan, khalayak dan partisipan berita ditampilkan dan digambarkan dalam teks.
Identitas	Bagaimana identitas wartawan, khalayak dan partisipan berita ditampilkan dan digambarkan dalam teks.

**a) Representasi**

Representasi pada dasarnya ingin melihat bagaimana seseorang kelompok, peristiwa dan kegiatan yang ditampilkan dalam teks. Representasi dalam pengertian Fairclough dilihat dari dua hal yakni, bagaimana seseorang kelompok dan gagasan ditampilkan dalam anak kalimat dan gabungan atau rangkaian antar anak kalimat.

**1) Representasi dalam anak kalimat**

Aspek ini berhubungan dengan bagaimana seseorang, kelompok, peristiwa dan kegiatan ditampilkan dalam teks, Dalam hal ini bahasa

yang dipakai. Menurut Fairclough ketika sesuatu tersebut ditampilkan pada dasarnya pemakaian bahasa dihadapkan pada paling tidak dua pilihan. Pertama, pada tingkat kosakata (*vocabulary*) : kosakata yang dipakai untuk menampilkan dan menggambarkan sesuatu yang menunjukkan bagaimana sesuatu tersebut dimasukkan dalam suatu tersebut dimasukkan dalam suatu set katagori.

Kedua, pilihan yang didasarkan pada tingkat tata bahasa (*grammar*). Dalam tingkat tata bahasa, analisis Norman Fairclough dipusatkan pada apakah tata bahasa ditampilkan dalam bentuk proses ataukah dalam bentuk partisipan. Dalam bentuk proses, apakah seseorang, kelompok dan kegiatan ditampilkan sebagai tindakan, peristiwa, keadaan ataukah proses mental., terutama didasarkan pada bagaimana suatu tindakan hendak digambarkan.

Bentuk tindakan menggambarkan bagaimana aktor melakukan suatu tindakan tertentu kepada seseorang yang menyebabkan sesuatu. Bentuk tindakan umumnya, anak kalimatnya mempunyai struktur transitif (subjek + verb + objek). Bentuk peristiwa umumnya mempunyai anak kalimat intransitif (subjek + verb). Bentuk partisipan diantaranya melihat bagaimana aktor-aktor ditampilkan dalam teks, apakah aktor ditampilkan sebagai pelaku atau korban dalam pemberitaan.

## 2) Representasi dalam kombinasi anak kalimat

Antara suatu anak kalimat dengan anak kalimat yang lain dapat digabungkan sehingga membentuk suatu anak kalimat yang dapat dimaknai. Pada dasarnya realitas terbentuk lewat bahasa dengan

gabungan antara satu anak kalimat dengan anak kalimat yang lain. Gabungan antara anak kalimat ini akan membentuk koherensi lokal yakni pengertian yang didapat dari gabungan anak kalimat satu dengan yang lainnya sehingga kalimat itu mempunyai arti.

Koherensi antara anak kalimat ini mempunyai beberapa bentuk. Pertama, elaborasi anak kalimat yang satu menjadi penjelas dari anak kalimat yang lainnya. anak kalimat yang kedua ini fungsinya adalah memperinci atau menguraikan anak kalimat yang telah ditampilkan pertama. Umumnya bentuk ini dihubungkan dengan pemakaian kata sambung seperti “yang”, “lalu”, atau “selanjutnya”.

Kedua, perpanjangan di mana anak kalimat satu merupakan perpanjangan anak kalimat yang lain. Disini fungsi anak kalimat yang kedua adalah kelanjutan dari anak kalimat pertama. Perpanjangan ini bisa berupa tambahan (umumnya memakai kata hubung “dan”) atau berupa kontras antara satu dengan yang lain (umumnya memakai kata hubung “tetapi”, “meskipun”, “akan tetapi” dan sebagainya) atau atau juga membuat pilihan yang setara antara satu anak kalimat dengan anak kalimat lain (umumnya memakai kata hubung “atau”).

Ketiga, mempertinggi dimana anak kalimat yang satu posisinya lebih besar dari anak kalimat yang lain. Misalnya, anak kalimat yang satu menjadi penyebab dari anak kalimat lainnya (umumnya dengan pemakaian kata hubung “karena” atau “diakibatkan”). Kohorensi ini merupakan pilihan, artinya dua buah anak kalimat dapat dipandang hanya

sebagai penjelas, tambahan atau saling bertentangan, tergantung bagaimana fakta satu dipandang saling berhubungan dengan fakta lain.

### 3) Representasi dalam rangkaian antar kalimat

Aspek ini berhubungan dengan bagaimana dua anak kalimat atau lebih disusun dan dirangkai. Representasi ini berhubungan dengan bagian mana dalam kalimat yang lebih menonjol dibandingkan dengan bagian yang lain. Salah satu aspek penting adalah partisipan dianggap mandiri ataukah ditampilkan memberikan reaksi dalam teks berita

Menurut Fairclough paling tidak tiga bentuk bagaimana pernyataan ditampilkan dalam teks. Pertama, dengan mengutip secara langsung apa yang dikatakan oleh aktor. Kedua, dengan meringkas apa inti yang disampaikan oleh aktor. Ketiga, lewat evaluasi dimana pernyataan aktor dievaluasi kemudian ditulis kedalam berita. Pembagian ketiga hal tersebut terutama sangat kelihatan dalam judul dan lead. Bagaimana pernyataan ditampilkan bukan hanya persoalan teknis jurnalistik tetapi juga membawa konsekuensi ideologis tertentu.

#### **b) Relasi**

Unsur relasi ini berhubungan dengan partisipan dalam media berhubungan dan ditampilkan dalam teks. Media disini dipandang sebagai suatu area sosial dimana semua kelompok, golongan dan khalayak yang ada dalam masyarakat saling berhubungan dan menyampaikan versi pendapat dan gagasannya. Paling tidak menurut Fairclough ada tiga katagori partisipan utama dalam media : wartawan (memasukkan diantaranya reporter, redaktur, pembaca berita untuk televisi dan radio), khalayak media

dan partisipan publik memasukkan diantaranya politisis, pengusaha, tokoh masyarakat, artis, ulama, ilmuwan dan sebagainya.

Titik perhatian dari analisis hubungan bukan pada bagaimana partisipan publik tadi ditampilkan dalam media (representasi), tetapi bagaimana pola hubungan di antara ketiga aktor tadi ditampilkan dalam teks: antara wartawan dengan khalayak, antara partisipan publik baik politisi, pengusaha atau lain sebagainya, semua analisis hubungan itu diamati dari teks.

Analisis tentang konstruksi hubungan ini dalam media sangat penting dan signifikan terutama kalau hubungan dengan konteks sosial, karena pengaruh unik dari posisi-posisi mereka yang ditampilkan dalam media menunjukkan konteks masyarakat.

Pengertian tentang bagaimana relasi itu dikonstruksi dalam media di antara khalayak dan kekuasaan sosial yang mendominasi kehidupan ekonomi, politik dan budaya adalah bagian yang terpenting dalam memahami pengertian umum relasi antara kekuasaan dan dominasi dalam masyarakat yang berkembang.

Analisis hubungan ini penting dalam dua hal. Pertama, kalau dikatakan bahwa media adalah ruang sosial di mana masing-masing kelompok yang ada dalam masyarakat saling mengajukan gagasan, pendapat dan berebut mencari pengaruh agar diterima oleh publik, maka analisis hubungan akan memberikan informasi yang berharga bagaimana kekuatan-kekuatan sosial ini ditampilkan dalam teks.



Kedua, analisis hubungan juga penting untuk melihat bagaimana khalayak hendak ditempatkan dalam pemberitaan. Bagaimana pola hubungan antara wartawan dengan partisipan lain itu ingin dikomunikasikan kepada khalayak dengan kata lain, bagaimana tek itu membangun relasi antara khalayak dengan partisipan sosial dibangun.

### c) **Identitas**

Aspek identitas ini terutama dilihat oleh Fairclough dengan melihat bagaimana identitas wartawan ditampilkan dan dikonstruksi dalam teks pemberitaan. Menurut Fairclough bagaimana wartawan menempatkan dan mengidentifikasi dirinya dengan masalah atau kelompok sosial yang terlibat. Apakah wartawan ingin mengidentifikasikan dirinya sebagai dari khalayak ataukah menampilkan dan mengidentifikasi dirinya secara mandiri, akan tetapi identitas bukan hanya berkaitan dengan wartawan namun juga berkaitan dengan bagaimana partisipan publik dan khalayak diidentifikasi.

## **B. Kerangka Konseptual**

Pendekatan Fairclough dalam menganalisis teks dianggap lengkap karena berusaha menyatukan tiga unsur yang dipakai dalam menganalisis dimensi teks yaitu representasi, relasi, identitas. Dalam model Fairclough, teks dianalisis secara linguistik dengan melihat kosakata, semantik, dan tata kalimat. Fairclough juga memasukkan koherensi dan kohesivitas bagaimana antara kata atau kalimat tersebut digabungkan sehingga membentuk pengertian

Semua elemen yang dianalisis tersebut dipakai untuk melihat tiga masalah berikut. Pertama, ideasional yang merujuk pada representasi tertentu yang ingin ditampilkan dalam teks yang umumnya membawa muatan ideologis tertentu. Analisis ini pada dasarnya ingin melihat bagaimana sesuatu ditampilkan dalam teks yang bisa jadi membawa muatan ideologi tertentu. Kedua, relasi merujuk pada analisis bagaimana konstruksi hubungan diantara wartawan dengan pembaca seperti formal atau informalnya, terbuka atau tertutupnya teks yang disampaikan. Ketiga, identitas merujuk pada konstruksi tertentu dari identitas wartawan, pembaca dan bagaimana personal juga identitas ini ditampilkan.

Jadi, penelitian ini akan mengambil ketiga unsur tersebut untuk melihat hasil yang menyeluruh dari bagaimana media Detik News melakukan konstruksi realitas yang tertuang pada teks berita tentang kematian pria bertato.

### **C. Pernyataan Penelitian**

Pernyataan penelitian ini dibuat sebagai pengganti hipotesis penelitian. Adapun pernyataan dalam penelitian ini adalah adanya representasi, relasi, identitas yang muncul dari analisis wacana dimensi teks Norman Fairclough dalam berita “*Kematian Pria Bertato*” Edisi 2020” dalam media DetikNews.

**BAB III**  
**METODE PENELITIAN**

**A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian pustaka. Lama waktu penelitian 6 bulan mulai maret 2019 sampai dengan bulan agustus 2020. Untuk lebih jelasnya dilihat pada tabel 3.1 dibawah ini :

**Tabel 3.1**

**Rencana Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan/Minggu																													
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus									
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4						
1.	Penulisan Proposal	■	■																												
2.	Perbaikan proposal			■	■	■	■																								
3.	Seminar proposal							■	■																						
4.	Penelitian/ Riset									■	■																				
5.	Pengumpulan data											■	■																		
6.	Analisis data penelitian													■	■	■	■														
7.	Penulisan skripsi															■	■	■	■												
8.	Bimbingan skripsi																	■	■	■	■										
9.	Meja Hijau																									■					

## **B. Sumber Data dan Data Penelitian**

### **1. Sumber Data**

Sumber data penelitian ini adalah berita (*news*) dalam situs Detik.com pada *website Detiknews* dengan situs [www.detik.com](http://www.detik.com).

### **2. Data Penelitian**

Data penelitian ini adalah berita kematian Pria Bertato dalam *website DetikNews* pada bulan juli 2020. Untuk menguatkan data-data. Peneliti menggunakan buku-buku referensi yang relevan sebagai data pendukung dan jurnal-jurnal yang relevan dalam penelitian tersebut.

## **C. Metode Penelitian**

Untuk mencapai tujuan yang diinginkan seseorang dalam melaksanakan aktivitas selalu menggunakan metode. Metode penelitian ini memegang peranan penting dalam sebuah penelitian, hal ini penting dalam sebuah penelitian karena turut menentukan tercapainya tidaknya yang akan dicapai. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapat data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan analisis kualitatif. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu: cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Data yang diperoleh melalui penelitian itu adalah data empiris (teramati) yang mempunyai kriteria tertentu yaitu valid. Valid menunjukkan derajat ketepatan anatara data yang sesungguhnya terjadi pada obyek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang ilmiah sebagai lawannya adalah eksperimen dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah *human interest* yaitu peneliti itu sendiri Sugiyono (2016:2).

Metode dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu metode dengan cara mengumpulkan data, mendeskripsikan data dan selanjutnya menganalisis data tersebut. Jenis data yang diambil data yang bersifat kualitatif, misalnya data-data yang mendeskripsikan representasi dan relasi juga identitas dalam situs DetikNews sesuai kajian Norman Fairclough.

#### **D. Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini ada variabel yang harus dijelaskan agar pembahasannya lebih terarah dan tidak menyimpang dari tujuan yang telah diterapkan. Variabel yang diteliti adalah wacana kritis Norman Fairclough dimensi teks seperti representasi, relasi, identitas dalam berita kematian Pria Bertato dalam situs DetikNews.

#### **E. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah sebagai berikut :

1. Analisis wacana adalah kajian bahasa yang dilakukan dengan mengamati bagaimana manusia memakai bahasa untuk berkomunikasi, khususnya

bagaimana para pembicara menyusun pesan linguistik untuk kawan bicara dan bagaimana kawan bicara menganggap pesan linguistik tersebut ditafsirkan.

2. Norman Fairclough pada dimensi teks adalah teks di sini dianalisis secara linguistik dengan melihat kosakata, semantik dan tata kalimat. Teks ini memiliki tiga unsur yaitu : pertama, representasi adalah bagaimana peristiwa orang, kelompok, situasi keadaan yang ditampilkan dan digambarkan di dalam teks. Kedua, relasi adalah bagaimana hubungan antara wartawan, khalayak dan partisipan berita ditampilkan dan digambarkan dalam teks. Ketiga, identitas adalah bagaimana identitas wartawan, khalayak dan partisipan berita ditampilkan dan digambarkan dalam teks.
3. *Website* Detik.com adalah sebuah web yang mengelolah berbagai situs salah satunya situs DetikNews sebuah media online yang didalamnya terdapat situs DetikNews yang menyajikan berita atau informasi kepada pembaca.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa fokus penelitian ini adalah analisis wacana kritis Norman Fairclough pada dimensi teks dalam pemberitaan kematian pria bertato Edisi Juli 2020.

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan kunci dalam penelitian sedangkan data merupakan kebenaran dan empiris yaitu kesimpulan atau penemuan peneliti itu. Untuk mengetahui dasar pemikiran dalam penelitian analisis wacana

kritis Norman Fairclough dalam dimensi teks pada pemberitaan kematian pria bertato Edisi juli 2020.

Metode pengumpulan data analisis wacana kritis dimensi teks dalam Website DetikNews dilakukan dengan menggunakan metode dokumentasi dengan instrumen penelitian pedoman dekumentasi seperti terdapat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 3.2**  
**Data Norman Fairclough Dimensi Teks Dalam Pemberitaan DetikNews**

No	Berita	Dimensi Teks										
		Representasi					Relasi			Identitas		
.		1	2	3	4	5	1	2	3	1	2	3
1	Pria Bertato “Doa Ibu” Ditemukan Tewas-Kaki Dirantai Di Karo, Diduga Dibunuh (15 Juli 2020).											
2	Titik Terang Polisi Ungkap Kasus Mayat Pria Bertato “Doa Ibu” Di Karo (23 Juli 2020)											

**Keterangan:**

**Representasi:**

1. Pilihan kata
2. Kosakata

3. Tata bahasa
4. Koheren dan kohesi
5. Kata hubung

### **Relasi**

1. Adanya partisipan seperti politis, tokoh masyarakat, artis, pengusaha, ulama yang terdapat dalam teks.
2. Hubungan yang ditampilkan antara wartawan dengan partisipan di dalam teks.
3. Bagaimana khalayak ditempatkan (kekuasaan, dominasi) dalam pemberitaan.

### **Identitas**

1. Cara wartawan menempatkan dirinya dari bagaimana rakyat atau dari bagian diri sendiri.
2. Cara wartawan mengidentifikasi dirinya dari bagian rakyat atau dari bagian dirinya sendiri.
3. Bentuk hubungan wartawan, pelaku, korban.

## **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah upaya mengelolah data hasil penelitian menjadi informasi yang dapat diambil kesimpulan dalam bentuk penelitian. Adapun langkah-langkah yang penulis laksanakan dalam menganalisis data sebagai berikut:

1. Membaca dan memahami analisis wacana kritis Norman Fairclough pada dimensi teks dalam website DetikNews sebagai objek penelitian.



2. Memahami isi berita ***“Pria Bertato “Doa Ibu” Ditemukan Tewas-Kaki Dirantai di karo, diduga Dibunuh”*** dan ***“Titik Terang Polisi Ungkap Kasus Mayat Pria Bertato “Doa Ibu” di Karo”*** DetikNews dan mengaitkan sesuai dengan masalah yang telah diteliti.
3. Mencari buku referensi yang menyangkut dengan judul penelitian ntuk dijadikan referensi. Dalam hal ini referensi sebagai landasan untuk mengkaji objek yang telah ditemukan yaitu teori-teori tentang analisis wacana kritis (AWK).
4. Analisis wacana model Norman Fairclough pada dimensi teks dalam pemberitaan tersebut.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data Penelitian

Wacana merupakan suatu bahasa tertinggi dalam aturan linguistik. Wacana juga merupakan bentuk pengungkapan pikiran dan gagasan berkembang di masyarakat. Dalam model Norman Fairclough pada unsur teks adalah teks disini dianalisis secara linnguistik dengan melihat kosakata, semantik, tata bahasa, konjungsi, koheren dan kohesi.

Teks ini memiliki tiga unsur yaitu: pertama, representasi adalah bagaimana peristiwa orang, keompok, situasi, keadaan yang ditampilkan dan digambarkan di dalam teks. Kedua, relas adalah bagaimana hubungan antara wartawan dan khalayak dan partisipan berita ditampilkan dan digambarkan dalam teks. Ketiga, identitas adalah bagaimana identitas wartawan, khalayak dan partisipan berita ditampilkan dan digambarkan dalam teks.

Pada penelitian yang dilakukan untuk mengungkapkan berita berita *“Pria Bertato “Doa Ibu” Ditemukan Tewas-Kaki Dirantai di karo, diduga Dibunuh”* dan *“Titik Terang Polisi Ungkap Kasus Mayat Pria Bertato “Doa Ibu” di Karo”* dalam DetikNews sumber [www.detik.com](http://www.detik.com).

Pada penelitian yang dilakukan untuk mengungkapkan berita pada bagian ini akan dijabarkan mengenai wacana teks-teks berita yang di produksi oleh DetikNews. Pada pemberitaan pertama terdapat 217 kata dan pemberitaan kedua terdapat 249 kata. Teks berita tersebut dianalisis wacana Norman Firclough pada dimensi teks. Data yang akan dianalisis dalam penelitian ini ialah berita yang terdapat dalam DetikNews sumber Detik.com.

Berikut ini penelitian akan mendeskripsikan dimensi teks yang terdapat dalam pemberitaan *“Kematian Pria Bertato”* DetikNews, maka terlihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.1**  
**Deskripsi Data Penelitian**

No.	<b>Pria Bertato ‘Doa Ibu’ Ditemukan Tewas Kaki Dirantai Di Karo, Diduga Di Bunuh</b>	
<b>1.</b>	Representasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Mereka melihat ada <u>mayat laki-laki yang mengapung</u> dialiran sungai gerguh law biang.</li> <li>➤ <u>Petugas kemudian datang kelokasi dan melakukan evakuasi(/situasi)</u> terhadap mayat tersebut.</li> <li>➤ Motif tersangka Hasil Sembiring membunuh korban dikarenakan tersangka sudah sangat resah dan terancam atas perbuatan korban,yang ada mengalami gangguan jiwa.</li> <li>➤ Pihak keluarga dan masyarakat juga sudah sangat resah dengan perbuatan pelaku.</li> </ul>
<b>2.</b>	Relasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Ditemukan mayat berjenis kelamin pria dengan tinggi 170 cm, gemuk dan kemudian terdapat tato pada lengan sebelah kiri bertuliskan ‘sepanjang masa’ dan tato pada dada sebelah kiri ‘doa ibu’ pria itu ditemukan dialiran sungai gerguh, desa singa, “kata kapolsek tiga panah AKP Ramli Simanjoran saat dimintai konfirmasi, Rabu(15/7/2020).</li> <li>➤ Hasil otopsi juga menunjukkan rawat sembiring tewas karena dijerat pada leher dan pukulan benda tumpul di kepala. Namun, kata Ramli, korban diduga masih dalam keadaan setengah sadar saat masuk ke dalam air karena tidak ada pasir pada tenggorokan. Polisi kini masih memburu para terduga pelaku pembunuhan lainnya yang belum tertangkap.</li> </ul>
<b>3.</b>	Identitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Ramli menyebutkan mayat tersebut</li> </ul>

		<p>diduga merupakan korban pembunuhan. Mayat tersebut telah di bawa ke RS Bhayangkara Medan untuk di autopsi. “diduga kematian korban adalah akibat dibunuh, perlu dilakukan autopsi terhadap mayat korban. Hari ini di autopsi ke Medan, “ujar Ramli</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Sepuluh hari kemudian, polisi menangkap dua orang yang diduga terlibat kasus dugaan pembunuhan pria yang belakangan diketahui bernama Rawat Sembiring Milala. Kedua pria yang ditangkap itu adalah Hasil Sembiring dan Sempurna Ginting.</li> <li>➤ Ramli mengatakan Hasil Sembiring adalah abang tiri korban. Dia diduga menyuruh dan membayar Sempurna Ginting untuk menghabisi nyawa adik tirinya itu.</li> </ul>
--	--	---

**Keterangan :**

**Representasi**

1. Pilihan kata
2. Kosakata
3. Tata bahasa
4. Koheren dan kohesi
5. Kata hubung

**Relasi**

1. Adanya partisipan seperti politis, tokoh masyarakat, artis, pengusaha, ulama yang terdapat dalam teks.
2. Hubungan yang ditampilkan antara wartawan dengan partisipan di dalam teks.
3. Bagaimana khalayak ditempatkan (kekuasaan, dominasi) dalam pemberitaan.
4. Bagaimana khalayak ditempatkan (kekuasaan, dominasi) dalam pemberitaan.

## Identitas

1. Cara wartawan menempatkan dirinya dari bagian rakyat atau dari bagian diri sendiri.
2. Cara wartawan mengidentifikasi dirinya dari bagian rakyat atau dari bagian diri sendiri.
3. Bentuk hubungan wartawan, pelaku, korban.

## B. Analisis Data

Dalam berita *“Pria Bertato “Doa Ibu” Ditemukan Tewas-Kaki Dirantai di karo, diduga Dibunuh”* dan *“Titik Terang Polisi Ungkap Kasus Mayat Pria Bertato “Doa Ibu” di Karo”* dalam DetikNews sumber [www.detik.com](http://www.detik.com) dianalisis wacana model Norman Fairclough pada dimensi teks agar lebih jelas dapat dilihat dari analisis data di bawah ini :

### 1. Teks Berita Pertama

**Judul : Pria Bertato “Doa Ibu” Ditemukan Tewas-Kaki Dirantai di karo, diduga Dibunuh. Rabu, 15 Juli 2020 13:46 WIB.**

#### a. Representasi

Berdasarkan pada teks berita diatas tampak bahwa DetikNews memulai pemberitaan tentang kasus kematian pria bertato “Doa Ibu” ditemukan tewas- kaki dirantai di karo, diduga dibunuh. Unsur representasi yang berhubungan dengan bagaimana seseorang kelompok, peristiwa dan kegiatan ditampilkan pada teks, dengan demikian setidaknya ada tiga jenis representasi dalam teks berita yaitu: representasi yang berhubungan dengan analisis kebijakan publik, representasi yang berhubungan dengan tertundanya kasus atau kematian pria bertato dan representasi yang berhubungan dengan tertundanya peristiwa ketika pelaku sedang diselidiki.

Pada permasalahan berita disebutkan bahwa :

*Mereka melihat ada mayat laki-laki yang mengapung di aliran Sungai Gerguh Lau Bintang. Warga kemudian memberitahu perangkat Desa Singa dan Polsek Tiga Panah.*

Pada kutipan di atas dijelaskan bahwa kosakata yang digunakan menjadi satu set katagori “*Mayat*” artinya berita ini tergolong dalam pemberitaan pembunuhan.

*Ramli menyebutkan mayat tersebut diduga merupakan korban pembunuhan. Mayat tersebut telah di bawa ke RS Bhayangkara Medan untuk diotopsi.*

Pada kutipan di atas dijelaskan bahwa kata yang digunakan oleh polisi adalah “*pembunuhan*” banyak pilihan kata yang maknanya sama dengan menghilangkan nyawa seseorang hanya saja wartawan lebih memilih kata pembunuhan.

*Mayat pria tanpa identitas ditemukan mengapung di aliran Sungai Gerguh Lau Biang, Kecamatan Tiga Panah, Karo. Mayat ditemukan dalam kondisi kaki dirantai dan digembok.*

Pada kutipan di atas dijelaskan bahwa kata hubunng menjadi suatu penjelas dari kalimat yang pertama, kalimat yang kedua memiliki fungsi ialah memperinci atau memperjelas kalimat yang pertama. Kata hubung menjadi koherensi, artinya dua kalimat dapat dipandang hanya sebagai suatu penjelas, tambahan, atau saling bertentangan, tergantung bagaimana fakta yang berhubungan dengan fakta lain. Pada lead berita ini menjelaskan bahwa ditemukan mayat mengapung di aliran Sungai Gerguh Lau

Biang. Pada hubungan ini sudah jelas karena pada sebuah kalimat pertama dan kalimat kedua mempunyai hubungan antar kalimat sehingga memperjelas suatu peristiwa.

*“Ditemukan mayat berjenis kelamin pria dengan tinggi 170 cm, gemuk. Dan kemudian terdapat tato pada lengan sebelah kiri bertuliskan ‘Sepanjang Masa’ dan tato pada dada sebelah kiri bertuliskan ‘Doa Ibu’. Pria itu ditemukan di aliran Sungai Gerguh, Desa Singa.” Kata Kapolsek Tiga Panah AKP Ramli Simanjorang saat dimintai konfirmasi.*

Kata hubung menjadi koherensi, artinya dua kalimat dapat dipandang hanya sebagai suatu penjelas, tambahan, atau saling bertentangan tergantung bagaimana fakta yang berhubungan dengan fakta lain. Pada kalimat selanjutnya wartawan menampilkan akor dari pihak Kapolsek yang digunakannya sebagai narasumber pada teks berita diatas. Narasumber yang diperoleh wartawan, dijelaskan bahwa hal tersebut diungkapkan oleh Kapolsek Tiga Panah AKP Ramli Simanjorang yang pada saat itu memberikan penjelasan mengenai ciri-ciri korban tinggi 170 cm, gemuk dan terdapat tato pada lengan sebelah kiri bertuliskan ‘Sepanjang Masa’ dan tato pada dada sebelah kiri tertulis ‘Doa Ibu’, penemuan mayat seorang pria yang diduga disebabkan karena kasus pembunuhan.

*Ramli menyebutkan mayat tersebut diduga merupakan korban pembunuhan. Mayat tersebut telah dibawa ke RS Bhayangkara Medan untuk diotopsi.*

*“Diduga kematian korban adalah akibat dibunuh, perlu dilakukan autopsi terhadap mayat korban. Hari ini diautopsi ke Medan,” ujar Ramli.*

Kutipan di atas menjelaskan bahwa tata bahasa yang

digunakan menunjukkan bentuk kondisi peristiwa. Pada kalimat pertama menyatakan sebuah kasus pembunuhan dan pada kalimat kedua lebih menonjolkan kelanjutan dari kasus pembunuhan tersebut sehingga menjadi tata bahasa yang berhubungan antara kalimat satu dengan kalimat lainnya.

*Ramli mengaku pihaknya sudah mengetahui keluarga korban . pelaku sedang diselidiki*

Pada kutipan di atas dijelaskan bahwa analisis kebijakan tidak hanya melalui peristiwa kekerasan tetapi ada juga beberapa cara untuk menganalisisnya seperti kutipan di atas.

#### **b. Relasi**

Unsur relasi disini dimaksudkan untuk menemukan pola hubungan pada partisipan teks berita. Dalam teks berita pertama ini para partisipan yang diidentifikasi dalam teks berita tersebut. Dari teks berita di atas partisipan yang ditampilkan dalam teks yaitu dari warga dan partisipan disini juga melibatkan AKP Ramli Simanjorang selaku pihak kepolisian.

Disini wartawan berusaha membangun relasi antara narasumber untuk menyelesaikan satu peristiwa tentang terjadinya pembunuhan.

*Ramli mengatakan awalnya personel mendapatkan laporan penemuan mayat mengapung pada senin (13/7). Mayat ditemukan oleh warga yang hendak memancing ikan.*

Pada kutipan di atas dijelaskan bahwa hubungan yang ditampilkan wartawan dengan partisipan adalah baik.

*Ramli mengaku pihaknya mengetahui keluarga korban. Pelaku sedang diselidiki.*



Pada kutipan di atas menjelaskan bahwa pihak kepolisian sedang mencari tahu kebenaran yang ada.

### c. Identitas

Analisis identitas dimaksudkan untuk melihat bagaimana wartawan menempatkan dirinya ke dalam teks berita. Penempatan ini dilakukan oleh wartawan dengan cara mengidentifikasi dirinya kepada aktor-aktor yang terlibat dalam berita. Bila diperhatikan identitas yang digunakan oleh DetikNews.com terhadap pembacanya adalah wawancara. Dengan demikian identitas yang dibangun adalah identitas detik.com yang diidenpenden dan tidak menempatkan diri pada salah satu pihak yang ditampilkan dalam berita.

## C. Jawaban Pertanyaan Penelitian

Sesuai dengan pertanyaan peneliti, maka peneliti memberikan jawaban atau pernyataan tersebut sebagai berikut :

Dari analisis wacana kritis yang dilakukan peneliti dengan menggunakan model Norman Fairclough pada dimensi teks, peneliti memandang bahwa DetikNews dalam memberitakan konflik *“Pria Bertato “Doa Ibu” Ditemukan Tewas-Kaki Dirantai di karo, diduga Dibunuh”* dan *“Titik Terang Polisi Ungkap Kasus Mayat Pria Bertato “Doa Ibu” di Karo.*

Penganiayaan pada Rawat Sembiring Meliala yang dilakukan oleh Hasil Sembiring karena tersangka sudah sangat resah dan terancam atas perbuatan korban yang mengalami gangguan jiwa, dengan demikian DetikNews relatif profesional dalam memberitakan keduanya. Sebagai media online, DetikNews.com dalam pemberitaannya selalu menampilkan berita yang *up to*

*date* dengan memperlihatkan elemen-elemen jurnalistik dan peristiwa serta informasi didalamnya. Bahasa yang dipakai pun tidak membosankan dan terkesan tegas.

Dari kedua berita yang telah dianalisis oleh peneliti dapat diketahui sikap DetikNews dalam konflik "*Pria Bertato "Doa Ibu" Ditemukan Tewas-Kaki Dirantai di karo, diduga Dibunuh*" dan "*Titik Terang Polisi Ungkap Kasus Mayat Pria Bertato "Doa Ibu" di Karo*" pada bulan Juli 2020. Terlihat bahwa media ini memberitakan berita yang teraktual. Dari pendapat tersebut sudah mewakili apa yang diinginkan oleh DetikNews.com dalam memberitakan konflik penganiayaan yang terjadi.

#### **D. Diskusi Hasil Penelitian**

Dari hasil peneli penelitian di atas, maka peneliti mengemukakan bahwa diskusi hasil penelitian ini menunjukkan adanya realitas pada masyarakat. Berita "*Pria Bertato "Doa Ibu" Ditemukan Tewas-Kaki Dirantai di karo, diduga Dibunuh*" dan "*Titik Terang Polisi Ungkap Kasus Mayat Pria Bertato "Doa Ibu" di Karo*" menunjukkan realitas penganiayaan yang direncanakan hingga mengakibatkan kematian.

Berita "*Pria Bertato "Doa Ibu" Ditemukan Tewas-Kaki Dirantai di karo, diduga Dibunuh*" dan "*Titik Terang Polisi Ungkap Kasus Mayat Pria Bertato "Doa Ibu" di Karo*" dalam menemukan wacana kritis penulis menggunakan model Norman Fairclough. Menemukan dimensi teks berita di atas yang meliputi, representasi, relasi, identitas.

### **E. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti masih mengalami keterbatasan dalam berbagai hal pada saat melakukan penelitian ini. Keterbatasan dari peneliti sendiri adalah keterbatasan memahami kajian wacana model Norman Fairclough, sehingga peneliti harus berulang kali mempelajari kajian tersebut agar mudah dimengerti, mencari buku yang relevan sebagai penunjang terlaksananya penelitian.

Peneliti memiliki semangat dan harapan yang tinggi agar skripsi ini dapat terselesaikan maka peneliti berusaha dan berjuang untuk menghadapi semua keterbatasan tersebut, sehingga peneliti menyelesaikan sebuah karya ilmiah.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Kematian pria bertato “doa ibu” telah menyita perhatian masyarakat sehingga hal tersebut tidak lepas dari peran media lokal Indonesia salah satunya DetikNews. Setelah peneliti melakukan analisis terhadap teks berita kematian “*Pria Bertato “Doa Ibu” Ditemukan Tewas-Kaki Dirantai di karo, diduga Dibunuh*” dan “*Titik Terang Polisi Ungkap Kasus Mayat Pria Bertato “Doa Ibu” di Karo*” yang dimuat pada bulan Juli 2020.

Dari segi analisis dimensi teks, didapati bahwa dalam mewacanakan pemberitaan kematian pria bertato “doa ibu” menunjukkan DetikNews relatif profesional dalam memberitakan pihak pro dan pihak kontra terhadap peristiwa tersebut. Hal tersebut terlihat dari pemilihan narasumber yang ditambihkan DetikNews .

Berdasarkan analisis wacana Norman Fairclough peneliti dapat melakukan kategorisasi dari tiga unsur Representasi, Relasi dan Identitas pada kedua berita “*Pria Bertato “Doa Ibu” Ditemukan Tewas-Kaki Dirantai di karo, diduga Dibunuh*” dan “*Titik Terang Polisi Ungkap Kasus Mayat Pria Bertato “Doa Ibu” di Karo*” sebagai berikut :

1. Unsur Representasi dari kedua teks berita meliputi : (a) Representasi kematian Pria Bertato “Doa Ibu”, melibatkan banyak pihak. (b) Representasi tindakan seseorang diantaranya tindakan pembunuhan berencana.
2. Hubungan Relasi dari kedua teks berita, meliputi Relasi antara wartawan

dengan partisipan berita berpengaruh terhadap perkembangan berita pembunuhan ini. Hubungan ini menunjukkan bagaimana hubungan wartawan dengan pihak kepolisian.

3. Unsur identitas dari kedua teks berita meliputi wartawan menunjukkan adanya pembunuhan berencana di Kecamatan Tiga Panah Karo, hal ini dinyatakan dari hasil peliputan berita oleh wartawan yang memantau terus perkembangan kasus ini dengan menampilkan narasumber yang berwenang, pemberitaannya selalu mendukung apa yang dikatakan narasumber.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian di atas, peneliti memiliki saran sebagai berikut :

1. sebagai media lokal yang menyuarakan apa yang menjadi keinginan masyarakat, DetikNews sebaiknya tetap memberitakan sesuai fakta dan tidak berkaitan tentang opini serta *up to date* dalam menyelesaikan suatu informasi dan selalu mengedepankan kebenaran, kebenaran dari segi narasumber maupun dari segi lainnya. Peneliti berharap kepada peneliti selanjutnya untuk penelitian analisis wacana model Norman Fairclough sebaiknya menggunakan ketiga dimensi yang ada dalam model Norman Fairclough.
2. Bagi peneliti lain, analisis wacana model Norman Fairclough dapat dijadikan referensi lain bagi peneliti dan diharapkan dapat dikembangkan dan ditinjau kembali, baik dari segi wacana, dimensi teks dan yang lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badara, Aris. 2012. *Analisis Wacana: Teori, Metode, dan Penerapannya Pada Wacana Media*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Dardjowodjojo, Soenjono. 2012. *Psikolinguistik Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia*: Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Darma, Yoce. 2014. *Analisis Wacana Kritis*. Bandung: YR. Widya.
- Eriyanto. 2001. *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: PT. Lkis Printing Cemerlang.
- Halik, Abdul. 2013. *Komunikasi Massa*. Makkasar: Alauddin University Press.
- Maghvira, Genta. *Analisis Wacana Kritis Pada Pemberitaan Tempo.co Tentang Kematian Taruna Stip Jakarta*. Jurnal The Messenger, Volume 9, Nomor 2, Edisi Juli 2017.
- Maryandani, Sitti Andi 2016. *Analisis Framing Berita Kasus Korupsi Dewie Yasin Limpo. Di Harian Tribun Timur Makassar*. Skripsi: Makassar Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
- Nilawati, Dewi. 2018. *Analisis Wacana Kritis Model Roger Fowler Berita Gagal Nikah Setelah Cabuli 2 Anak Bawah Umur dalam Koran Medan Pos*. Skripsi. Medan: FKIP UMSU.
- Nurida. 2016. *Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Surat Kabar Kendari Pos*. Jurnal Bastra Volume 3 Nomor 3 Desember 2016.
- Republik Indonesia. 1999. *Undang-Undang Nomor 40 Tentang Pers*. Pasal 3 Ayat 1 dan 2

- Republik Indonesia 2003. *Undang-Undang Nomor 20. Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Pasal 1 Ayat 1.
- Rusminto, Eko Nurlaksana. 2015. *Analisis Wacana; Kajian Teoritis dan Praktis*. Yogyakarta: Grama Ilmu.
- Siswoko. 2018. *Analisis Wacana Pemberitaan Pendirian Pabrik Semen Indonesia di Suaramerdeka.Com*. Skripsi Sukakarta: Fakultas Ushuluddin dan Dakwah. IAIN.
- Sobur, Alex. 2015. *Analisis Teks Media Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet CV.

# Pria Bertato 'Doa Ibu' Ditemukan Tewas-Kaki Dirantai di Karo, Diduga Dibunuh

Datuk Haris Molana - detikNews

Rabu, 15 Jul 2020 13:46 WIB

1 komentar

SHARE [URL telah disalin](#)



Foto: Ilustrasi penemuan mayat (dok detikcom)

## **Karo -**

**Mayat** pria tanpa identitas ditemukan mengapung di aliran Sungai Gerguh Lau Biang, Kecamatan Tiga Panah, **Karo**. Mayat ditemukan dalam kondisi kaki dirantai dan digembok.

"Ditemukan mayat berjenis kelamin pria dengan tinggi 170 cm, gemuk. Dan kemudian terdapat tato pada lengan sebelah kiri bertuliskan 'Sepanjang Masa' dan tato pada dada sebelah kiri tertulis 'Doa Ibu'. Pria itu ditemukan di aliran Sungai Gerguh, Desa Singa," kata Kapolsek Tiga Panah AKP Ramli Simanjorang saat dimintai konfirmasi, Rabu (15/7/2020).

**Baca juga:** [Mayat Tertutup Goni Masih Jadi Misteri, Sidik Jari Tak](#)



**Terdeteksi**

Ramli mengatakan awalnya personel mendapat laporan penemuan mayat mengapung pada Senin (13/7). Mayat ditemukan oleh warga yang hendak memancing ikan.

Mereka melihat ada mayat laki-laki yang mengapung di aliran Sungai Gerguh Lau Biang. Warga kemudian memberitahu perangkat Desa Singa dan Polsek Tiga Panah.

**Baca juga: Misteri Mayat dengan Tangan Terikat-Kepala Ditutup Goni**

Petugas kemudian datang ke lokasi dan melakukan evakuasi terhadap mayat tersebut. Mayat dibawa ke RSUD Kabanjahe.

"Hasil pemeriksaan luar tubuh korban, didapat tanda-tanda lebam mayat dan kaku mayat. Didapat kedua kaki terikat dengan rantai besi yang tergelembok, pada leher didapat tali rafia yang terikat kuat, pada badan didapat kain sarung," ujar Ramli.

**Baca juga: Alur Prostitusi Hana Hanifah hingga ke Medan**

Ramli menyebutkan mayat tersebut diduga merupakan korban pembunuhan. Mayat tersebut telah dibawa ke RS Bhayangkara Medan untuk diautopsi.

"Diduga kematian korban adalah akibat dibunuh, perlu dilakukan autopsi terhadap mayat korban. Hari ini diautopsi ke Medan," ujar Ramli.

Ramli mengaku pihaknya sudah mengetahui keluarga korban. Pelaku sedang diselidiki.

Kasus penemuan [mayat tanpa identitas](#) dengan kondisi kaki [terikat rantai](#) di Karo, Sumatera Utara, menemui titik terang. Polisi mengungkap bahwa pria bertato 'doa ibu' itu diduga dibunuh [pembunuh bayaran](#).

Mayat tersebut awalnya ditemukan warga di aliran Sungai Gerguh, Desa Singa, Senin (13/7/2020). Saat ditemukan, kata polisi, kaki mayat dalam kondisi terikat rantai dan digembok.

"Hasil pemeriksaan luar tubuh korban, didapat tanda-tanda lebam mayat dan kaku mayat. Didapat kedua kaki terikat dengan rantai besi yang tergembok, pada leher didapat tali rafia yang terikat kuat, pada badan didapat kain sarung," kata Kapolsek Tiga Panah, AKP Ramli Simanjorang, saat dimintai konfirmasi, Rabu (15/7).

**Baca juga: [Pria Bertato 'Doa Ibu' Ditemukan Tewas-Kaki Dirantai di Karo, Diduga Dibunuh](#)**

Ramli mengatakan pria tersebut diduga dibunuh sebelum mayatnya ditemukan di sungai. Polisi pun melakukan penyelidikan.

Sepuluh hari kemudian, polisi menangkap dua orang yang diduga terlibat kasus dugaan pembunuhan pria yang belakangan diketahui bernama Rawat Sembiring Milala. Kedua pria yang ditangkap itu adalah Hasil Sembiring dan Sempurna Ginting.

Ramli mengatakan Hasil Sembiring adalah abang tiri korban. Dia diduga menyuruh dan membayar Sempurna Ginting untuk menghabisi nyawa adik tirinya itu.

"Abang tiri korban bernama Hasil Sembiring mengakui bahwa dianya mendalangi dan menyuruh tersangka Sempurna Ginting dan lainnya untuk membunuh korban," ujar Ramli,

Hasil Sembiring diduga memberi Sempurna Ginting uang Rp 6,5 juta untuk membunuh adiknya. Menurut Ramli, Sempurna melakukan pembunuhan bersama tiga orang lainnya.

"Sempurna Ginting melakukan pembunuhan terhadap korban bersama Andi Ginting (anaknya), Pijer Sembiring dan satu pria lainnya," ucap Ramli.

Mereka diduga membunuh Rawat Sembiring dengan cara menjerat leher. Mayat kemudian dimasukkan ke karung goni lalu dibawa ke jembatan Desa Singa dan dilempar ke Sungai Lau Biang.

Hasil autopsi juga menunjukkan Rawat Sembiring tewas karena dijerat pada leher dan pukulan benda tumpul di kepala. Namun, kata Ramli, Korban diduga masih dalam keadaan setengah sadar saat masuk ke dalam air karena tidak ada pasir pada tenggorokan. Polisi kini masih memburu para terduga pelaku pembunuhan lainnya yang belum tertangkap.

"Motif tersangka Hasil Sembiring membunuh korban dikarenakan tersangka sudah sangat resah dan terancam atas perbuatan korban, yang ada mengalami gangguan jiwa. Pihak keluarga dan masyarakat juga sudah sangat resah dengan perbuatan pelaku yang terkadang mau kumat dan membuat keonaran di desanya," ujar Ramli.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3, Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Form : K - 1

Kepada : Yth. Bapak Ketua & Ibu Sekretaris  
 Program Studi: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : FEBRI HANDAYANI BR RAMBE  
 NPM : 1502040242  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
 Kredit Kumulatif : 143 SKS IPK :3.62

Persetujuan Ket./Sekret. Program Studi	Judul Yang Diajukan	Disahkan Oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Model Lagu Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Bagan Sinembah Tahun Pelajaran 2019-2020	
	Analisis Kepribadian Tokoh Abah Dalam Novel Cermin Jiwa Karya S. Prastyo Utomo Karya Abah Karya Sigmud Freud- Psikologi Sastra	
<i>Handwritten signature and date: 27/3/2019</i>	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Team Quiz</i> (Kuis Kelompok) terhadap Kemampuan Memahami Isi Berita oleh Siswa Kelas VIII SMP PAB 2 Helvetia Medan Tahun Pelajaran 2019-2020	<i>Handwritten signature</i>

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terimakasih.

Medan, 23 Maret 2019  
 Hormat, Pemohon,

*Handwritten signature*  
 FEBRI HANDAYANI BR RAMBE

Keterangan :  
 Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas  
 - Untuk Ketua/Sekretaris Prog. Studi  
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**Form :K-2**

Kepada Yth : Bapak/ Ibu Ketua dan Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
FKIP UMSU

*Assalamualaikum Wr.Wb*

Dengan hormat saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama Mahasiswa : Febri Handayani Br Rambe  
NPM : 1502040242  
Prog.Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut.

Pengaruh Model Pembelajaran *Team Quiz* (Kuis Kelompok) Terhadap Kemampuan Memahami Isi Berita oleh Siswa Kelas VIII SMP PAB 2 Helvetia Medan Tahun Pelajaran 2019-2020.

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/ Ibu:

1. Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/ Risalah/ Makalah/ Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 30 April 2019  
Hormat Pemohon

**Febri Handayani Br Rambe**

Keterangan

Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan Fakultas  
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi  
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 2123 /IL.3/UMSU-02/F/2019  
Lamp : ---  
Hal : Pengesahan Proyek Proposal  
Dan Dosen Pembimbing

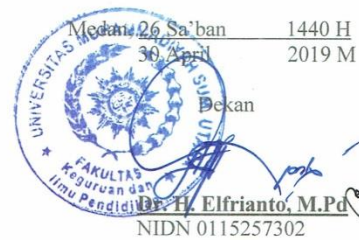
Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **FEBRI HANDAYANI Br RAMBE**  
N P M : 1502040242  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Judul Penelitian : **Pengaruh Model Pembelajaran *Team Quiz* (Kuis Kelompok) terhadap Kemampuan Memahami Isi Berita oleh Siswa Kelas VIII SMP PAB 2 Helvetia Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020**

Pembimbing : **Mutia Febriyana, M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: **30 April 2020**



Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :  
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Nama Lengkap : Febri Handayani Br Rambe  
NPM : 1502040242  
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Team Quiz* (Kuis Kelompok) terhadap Kemampuan Memahami Isi Berita oleh Siswa Kelas VIII SMP PAB 2 Helvetia Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
26 Agustus 2019	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Latar belakang masalah belum memuat tujuan masalah</li> <li>- identifikasi masalah belum sesuai</li> <li>- rumusan masalah belum sesuai</li> </ul>	
12 September 2019	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Rujukan teori tidak lengkap dan pemilihan referensinya belum benar</li> </ul>	
20 September 2019	<ul style="list-style-type: none"> <li>- bagian hipotesis penelitian belum benar</li> <li>- tabel rencana penelitian masih kurang dan masih penelitian awal!</li> </ul>	
19 Oktober 2019	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kesimpulan (diskusi penelitian) belum tepat, contoh referensinya</li> </ul>	
14 November 2019	<ul style="list-style-type: none"> <li>- ke proposal (akhir revisi)</li> </ul>	

Medan, 14 November 2019

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Dosen Pembimbing,

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30  
 Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



### LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Proposal yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Feбри Handayani Br Rambe  
 NPM : 1502040242  
 Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Team Quiz* (Kuis Kelompok) terhadap Kemampuan Memahami Isi Berita oleh Siswa Kelas VIII SMP PAB 2 Helvetia Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020

Sudah layak diseminarkan.

Medan, 4 November 2019

Dosen Pembimbing

  
 Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



**LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL**

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Febri Handayani Br Rambe  
 NPM : 1502040242  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
 Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Team Quiz* (Kuis Kelompok)  
 terhadap Kemampuan Memahami Isi Berita oleh Siswa Kelas  
 VIII SMP PAB 2 Helvetia Medan Tahun Pembelajaran 2019-  
 2020

Pada hari Jumat, tanggal 06 Desember, tahun 2019 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 30 Desember 2019

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas,

  
 Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd

Dosen Pembimbing

  
 Mutia Febriyana, S.Pd, M.Pd

Diketahui oleh  
 Ketua Program Studi



Dr. Mhd. Isman, M.Hum



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30  
 Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

---

SURAT PERMOHONAN

Medan, November 2019

Lamp : Satu Berkas  
 Hal : Seminar Proposal

Yth. Ketua Program Studi  
 Pendidikan Bahasa Indonesia  
 FKIP UMSU

Bismillahirrahmannirrahim  
 Assalamu'alaikum, Wb. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Febri Handayani Br Rambe  
 NPM : 1502040242  
 Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Team Quiz* (Kuis Kelompok) terhadap Kemampuan Memahami Isi Berita oleh Siswa Kelas VIII SMP PAB 2 Helvetia Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020

Dengan ini mengajukan seminar proposal skripsi kepada Bapak/Ibu. Sebagai bahan pertimbangan Bapak/Ibu saya lampirkan:

1. Foto kopi proposal skripsi yang telah disetujui pembimbing satu eksamplar,
2. Kuitansi biaya seminar dua lembar fotocopy
3. Kuitansi SPP yang sedang berjalan dua lembar fotocopy,
4. Foto kopi K1, K2, K3.

Demikianlah surat permohonan ini saya sampaikan ke hadapan Bapak/Ibu. Atas kesediaan Bapak/Ibu mengabulkan permohonan ini, saya ucapkan terima kasih.

Wassalam  
 Pemohon,

  
 Febri Handayani Br Rambe



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

---

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN**

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Febri Handayani Br Rambe  
 NPM : 1502040242  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
 Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Team Quiz* (Kuis Kelompok) terhadap Kemampuan Memahami Isi Berita oleh Siswa Kelas VIII SMP PAB 2 Helvetia Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Jumat, tanggal 06, Bulan Desember, Tahun 2019.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 30 Desember 2019

Ketua,

**Dr. Mhd. Isman, M.Hum**

---



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**SURAT PERNYATAAN**

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Febri Handayani Br Rambe  
NPM : 1502040242  
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Analisis Wacana Kritis “Pria Bertato Tewas Terikat Rantai Diduga Korban Pembunuhan” Edisi Juli 2020 dengan Pendekatan Norman Fairclough

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 25 Juli 2020

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,



**Febri Handayani Br Rambe**

Diketahui oleh  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

**Dr. Mhd. Isman, M.Hum.**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Kepada : Yth. Bapak Ketua  
 Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
 FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Skripsi**

*Bismillahirrahmanirrahim  
 Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :  
 Nama Lengkap : Febri Handayani Br Rambe  
 NPM : 1502040242  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan perubahan judul Skripsi sebagaimana tercantum di bawah ini :

Pengaruh Model Pembelajaran *Team Quiz* (Kuis Kelomk) terhadap Kemampuan Memahami Isi Berita oleh Siswa Kelas VIII SMP PAB 2 Helvetia Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020.

Menjadi

Analisis Wacana Kritis "Pria Bertato Tewas Terikat Rantai di Duga Korban Pembunuhan" Edisi Juli 2020 dengan Pendekatan Norman Fairclough.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk mendapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 27 Januari 2020  
 Hormat saya,

Febri Handayani Br Rambe

Diketahui Oleh:

Ketua Program Studi  
 Pendidikan Bahasa Indonesia,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Dosen Pembimbing,

Mutia Febrivana, S.Pd., M.Pd



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400  
 Website : <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail : [fkip@yahoo.co.id](mailto:fkip@yahoo.co.id)

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 80 /II.3/UMSU-02/F/2021  
 Lamp : ---  
 Hal : Mohon Izin Riset

Medan, 16 Jumadil Akhir 1442 H  
 29 Januari 2021 M

Kepada Yth,  
 Kepala UPT Perpustakaan  
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,  
 di-  
 Tempat

Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh.  
 Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di Perpustakaan UMSU yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut:

Nama : FEBRI HANDAYANI Br RAMBE  
 N P M : 1502040242  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Judul Penelitian : Analisis Wacana Kritis "Pria Bertato Tewas Terikat Rantai di Duga Korban Pembunuhan "Edisi Juli 2020 dengan Pendekatan Norman Fairclough

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih.  
 Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.  
 Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Dekan  
  
 Prof. Dr. H. Elrianto Nst, S.Pd., M.Pd.  
 NIDN: 0115057302

\*\* Pertiinggal \*\*



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
UPT PERPUSTAKAAN**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238  
Website: <http://perpustakaan.umsu.ac.id>

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: .../KET/IL.3-AU/UMSU-P/M/2021

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

**Nama** : Febri Handayani Br Rambe  
**NPM** : 1502040242  
**Univ./Fakultas** : UMSU/ Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
**Jurusan/P.Studi** : Pendidikan Bahasa Indonesia/ S1

adalah benar telah melakukan kunjungan/penelitian pustaka guna menyelesaikan tugas akhir / skripsi dengan judul :

*"Analisis Wacana Kritis "Pria Bertato Tewas Terikat Rantai Diduga Korban Pembunuhan"  
Edisi Juli 2020 Dengan Pendekatan Norman Fairclough"*

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 19 Rajab 1442 H

03 Maret 2021 M

Kepala UPT Perpustakaan,



Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

### LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Febri Handayani Br Rambe  
 NPM : 1502040242  
 Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Judul Skripsi : Analisis Wacana Kritis “Pria Bertato Tewas Terikat Rantai di Duga Korban Pembunuhan” Edisi Juli 2020 dengan Pendekatan Norman Fairclough

sudah layak disidangkan.

Medan, 14 Januari 2021

Disetujui oleh:  
 Dosen Pembimbing,

  
Mutia Febrivana, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan,

Ketua Program Studi

  
Prof. Dr. H. Efrianto Nasution, M.Pd.

  
Dr. Mhd Isman, M.Hum.



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
*Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*

---

**PERMOHONAN UJIAN SKRIPSI**

Kepada Yth : Medan, April 2021  
Bapak/Ibu Dekan \*)  
di  
Medan

**Assalamu'alaikum Wr. Wb**

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

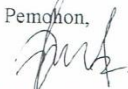
Nama : FEBRI HANDAYANI BR RAMBE  
NPM : 1502040242  
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Alamat : Jl. Sumarsono

Mengajukan permohonan mengikuti ujian skripsi, bersama ini saya lampirkan persyaratan:

1. Transkrip/Daftar nilai kumulatif (membawa KHS asli Sem 1 s/d terakhir dan Nilai Semester Pendek (kalau ada sp). Apabila KHS asli hilang, maka KHS Foto Copy harus dileges di Biro FKIP UMSU).
2. Foto copy STTB/Ijazah terakhir dilegalisir 3 rangkap (Boleh yang baru dan boleh yang lama)
3. Pas foto ukuran 4 x 6 cm, 15 lembar.
4. Bukti lunas SPP tahap berjalan (difotocopy rangkap 3)
5. Foto copy compri 3 lembar
6. Foto copy toefl 3 lembar
7. Foto copy kompetensi kewirausahaan 3 lembar
8. Surat keterangan bebas perpustakaan
9. Surat permohonan sidang yang sudah ditanda tangani oleh pimpinan Fakultas
10. Skripsi yang telah ACC Ketua dan Sekretaris Program Studi serta sudah ditandatangani oleh dekan fakultas.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Terima kasih, wassalam.

Pemohon,



**FEBRI HANDAYANI BR RAMBE**

---

Medan, April 2021  
Disetujui oleh:  
A.n. Rektor  
Wakil Rektor I

Medan, April 2021  
Dekan



**Dr. MUHAMMAD ARIFIN, S.H., M.Hum**

**Prof. Dr. H. ELFRANTO NASUTION, S.Pd., M.Pd**

## **AUTOBIOGRAFI**

### **1. DATA PRIBADI**

1. Nama : Febri Handayani Br Rambe
2. Tempat/Tanggal Lahir : Bagan Batu, 02 Februari 1998
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kewarganegaraan : Indonesia
6. Alamat : Jl. Sisingamangaraja, Bagan Batu

### **2. DATA ORANG TUA**

1. Nama Ayah : Guntur Rambe
2. Nama Ibu : Supiani
3. Alamat : Jl. Sisingamangaraja, Bagan Batu

### **3. JENJANG PENDIDIKAN**

1. Tahun 2003 – 2009 : SD Negeri 001 Bagan Batu
2. Tahun 2009-2012 : SMP Negeri 1 Bagan Batu
3. Tahun 2012 – 2015 : SMA Negeri 1 Bagan Batu
4. Tahun 2015 – 2021 :Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Jurusan Bahasa Indonesia, Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara (Umsu).